SKRIPSI

PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD IT WAHDATUL UMMAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

Oleh :
ERNA RAHMAWATI
NPM. 13105175

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M

PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD IT WAHDATUL UMMAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd)

Oleh :
ERNA RAHMAWATI
NPM. 13105175

Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, M.Si

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD IT WAHDATUL UMMAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Erna Rahmawati
NPM : 13105175
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Januari 2017

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Erna Rahmawati
NPM : 13105175
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul :PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD IT WAHDATUL UMMAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 10 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Nurul Afifah, M.Pd.I.	**Dr. Yudiyanto, M.Si**
NIP. 19781222 201101 2 007	NIP. 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
No: B.0479/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD IT WAHDATUL UMMAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh:Erna Rahmawati, NPM. 13105175, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/18 Januari 2018

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I.)

Penguji I : Sudirin, M.Pd.)

Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si)

Sekretaris : Neti Nurhasanah, S.Pd., M.Sc.)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Nirva, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD IT WAHDATUL UMMAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

ABSTRAK

Oleh:
Erna Rahmawati

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi dalam pembelajaran yang efektif terdapat 3 komponen pokok, yaitu guru sebagai penyampai pesan, siswa sebagai penerima pesan, dan materi ajar sebagai pesan itu sendiri. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta kondisi kelas yang tidak kondusif mengakibatkan proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran dari guru ke siswa tidak berhasil maksimal yang berdampak pada hasil belajar. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media realia sebagai perantara guru menyampaikan pesan agar materi dapat di terima siswa dengan maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V mata pelajaran IPA di SD IT Wahdatul Ummah Metro tahun ajaran 2017/2018? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media realia dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada 2 siklus dan masing-masing siklus 2 kali pertemuan, subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan materi struktur dan sifat bahan. Teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar siswa, observasi dann dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media realia hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan yaitu 60% sedangkan yang belum tuntas mencapai 40 %. Pada siklus II hasil belajar siswa mencapai yaitu 94% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6%, dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 34%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dalam materi struktur dan sifat bahan di SD IT Wahdatul Ummah Metro.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Rahmawati

NPM : 13105175

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018

Yang Menyatakan,

Erna Rahmawati

NPM. 13105175

MOTTO

يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ

Artinya : Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al-Mujadillah : 11).[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung ,Diponegoro, 2007), h.434.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga tanggung jawab telah terlaksana sudah. Shalawat dan salam, insya Allah tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pada keluarga, para sahabat dan kepada pengikutnya. Dengan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada :

1. Ibunda Siami dan Ayahanda Abu Hasan tercinta, yang selalu melimpahkan samudera kasih sayang, yang tak pernah bosan mendoakan di setiap langkah putra-putrinya.
2. Suami tercinta Fajar Romadona yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tak terhingga.
3. Kakanda dan ayunda saya yang sayangi Mujiono, Joko Dwiyanto, Hartatik, dan Sukamto dan Saudara saya Ratna Rahmasari yang selalu memberikan keceriaan dalam segala hal dan kasih sayang serta perhatiannya.
4. Segenap teman-temanku yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2013 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang selalu memberikan support bagi kesuksesan peneliti.
5. Serta Almamater IAIN Metro Lampung yang selalu kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti bersyukur kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SPd)

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan FTIK dan Nurul Afifah, M.Pd.I. selaku pembimbing satu, Dr. Yudiyanto, M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan penulisan ini. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada Lembaga Pendidikan SD IT Wahdatul Ummah Metro, Kepala Sekolah SD IT Wahdatul Ummah Metro Sarifudin, M. Pd. I dan Wali kelas V Asma binti Abu Bakar SD IT Wahdtaul Ummah Anida Lutfiana, S. Pd.

Nasehat dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 10 Januari 2018
Peneliti,

Erna Rahmawati
NPM: 13105175

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ..... **i**
Halaman Judul ..... **ii**
Abstrak ..... **iii**
Halaman Persetujuan ..... **iv**
Nota Dinas ..... **v**
Halaman Pengesahan ..... **vi**
Halaman Orisinilitas Penelitian ..... **vii**
Halaman Motto ..... **viii**
Halaman Persembahan ..... **ix**
Halaman Kata Pengantar ..... **x**
Daftar Isi ..... **xi**
Daftar Tabel ..... **xiii**
Daftar Gambar ..... **xiv**
Daftar Grafik ..... **xv**
Daftar Lampiran ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5
G. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar 7
1. Pengertian Hasil Belajar 7
2. Macam-macam Hasil Belajar 8
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 10

B. Media Realia 12
1. Pengertian Media Realia 12
2. Jenis-jenis Media Realia 14
3. Keunggulan dan Kelemahan Media Realia 16
4. Kriteria Pemilihan Media Realia 16
5. Langkah- langkah Pembelajaran Media Realia 17

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 18
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 18
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA 19
3. Tujuan Pembelajaran IPA 19
4. Materi Pokok IPA 20

D. Hipotesis Penelitian 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Definisi Operasional Variabel 24
1. Variabel Bebas 24
2. Variabel Terikat 25
B. Setting Penelitian 27
C. Subjek penelitian 27
D. Prosedur penelitian 27
E. Teknik Pengumpulan Data 31
1. Metode Observasi 31
2. Tes hasil belajar 32
3. Metode Dokumentasi 32
F. Instrumen Penelitian 33
G. Teknik Analisis Data 36
H. Indikator Keberhasilan 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 51
B. Pembahasan 69
1. Hasil Belajar Siswa 69
2. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Media Realia 70
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 73
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) nilai mid semester ganjil Kelas V SD ITWahdatul Ummah MetroT.P 2017/2018
2. Struktur Bahan
3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian
4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Instrumen Pembelajaran Menggunakan Media Realia
5. Data Guru dan Staf SD IT Wahdatul UmmahMetro
6. Jumlah Siswa-Siswi SD IT Wahdatul Ummah Metro
7. Data Sarana Fisik SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro
8. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Media Realia Siklus I
9. Hasil Belajar Siswa Siklus I
10. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Media Realia Siklus II
11. Hasil Beajar Siswa Siklus II
12. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II

DAFTAR GAMBAR

1.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas..... 28

1.2 Denah Lokasi SD IT Wahdatul Ummah Metro..... 47

1.3 Struktur Organisasi SD IT Wahdatul Ummah Metro..... 50

DAFTAR GRAFIK

1. Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 58

2. Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 66

3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II..... 70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Kisi-kisi Soal Pretes dan Post tes
5. Soal Tes Siklus I dan II
6. Hasil Belajar Siswa Siklus Idan II
7. Lembar Kegiatan Guru Mengajar
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
9. Outline
10. SK Bimbingan Skripsi
11. Surat Tugas
12. Surat Izin Penelitian (Research)
13. Surat Balasan Penelitian
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Foto Dokumentasi Penelitian
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, yang berarti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima secara optimal oleh siswa itu sendiri. Menyangkut proses komunikasi itu sendiri, dalam pembelajaran yang efektif harus terdapat 3 komponen pokok, yaitu guru sebagai penyampai pesan, siswa sebagai penerima pesan, dan materi ajar sebagai pesan itu sendiri. Karena guru merupakan komponen penting dalam pembelajaran, untuk itu guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik- baiknya. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Guru yang berkompeten harus memiliki strategi dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Selain strategi pembelajaran, guru harus pandai memilih media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dengan optimal .

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa yang dapat mengubah siswa menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Untuk itu hasil belajar dijadikan tolak ukur seorang guru dalam mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam mengajar.

Menurut Hamalik sendiri menyatakan bahwa “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan penimbangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya“.[2]

Dewasa ini, kesulitan siswa dalam menerima materi pelajaran terutama dalam memahami konsep-konsep abstrak terbantu dengan adanya media pembelajaran. Dalam pembelajaran media itu sangat dibutuhkan, tetapi penggunaan media harus divariasikan dengan jenis media yang lain agar siswa lebih cepat menguasai materi yang telah diberikan oleh guru. Seperti halnya dalam penggunaan media realita atau realia dalam pembelajaran IPA dibutuhkan media yang tepat untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep, memiliki ketrampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar ataupun prinsip-prinsip yang terdapat dalam mata pelajaran IPA.

Media realia yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan.[3]

Karena banyak anggapan yang menyatakan bahwa pelajaran IPA adalah sulit. Disinilah peranan guru dibutuhkan, dengan anggapan siswa bahwa IPA itu sulit dan juga tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda seorang guru harus mampu mengakomodasi semua siswa dengan

---

[2]Oemar Hamalik, *Proses BelajarMengajar*,(Jakarta: BumiAksara, 2011), hal. 30

[3]Erlita Burhanudin, Hari Wibowo,dkk,, *Media*, (jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, 2009), h 10

menggunakan media yang memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan fakta yang didapat dari prasurvei, observasi dan wawancara pada tanggal 4 September 2017 dengan guru kelas V Asma Binti Abu Bakar di SD IT Wahdatul Ummah Metro, Ibu Anida Luthfiana diperoleh data hasil Ulangan Harian dengan jumlah siswa 35 siswa pada di semester ganjil mata pelajaran IPA terdapat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.
Nilai Ulangan Harian Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro T.P 2017/2018[4]

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentasi
1	<75	Belum Tuntas	23	66 %
2	≥75	Tuntas	12	34 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukan bahwa hasil belajar siswa bidang studi IPA kelas V semester Ganjil SD IT Wahdatul Ummah Metro dari 35 siswa diketahui bahwa yang mencapai nilai KKM ≥ 75 sebanyak 12 siswa atau 34%. Sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM < 75 sebanyak siswa 23 siswa atau 66 %. [5]

Berdasarkan data prasurvei, dalam proses belajar masih terdapat kurangnya antusias siswa untuk belajar, kondisi kelas yang gaduh dan

[4] *Buku daftar nilai siswa Ulangan Harian IPA siswa kelas V semester ganjil SD IT Wahdatul Ummah T.P 2017/2018*

[5] Pra survey Mata Pelajaran IPA kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro, 4 September 2017.

terlebih ada sebagian anak yang berjalan di dalam kelas dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya fokus dan materi yang disampaikan tidak tersalur dengan utuh kepada seluruh siswa, masih rendahnya daya serap siswa sehingga berdampak pada rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat banyak masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa.[6]

Memahami masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peneliti akan menggunakan media realia dalam pembelajaran IPA. Alasan peneliti mengambil penggunaan media realia tersebut adalah menjadikan pembelajaran bermakna dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Kondisi kelas yang kurang kondusif.
3. Masih banyak siswa yang mengobrol di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini menunjukkan siswa kurang tertarik dengan materi yang dijelaskan guru.

[6]Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro, 4 September 2017, Kota Metro

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah maka penulis membatasi masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam judul skripsi "Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/2018" dalam materi pembelajaran tentang Struktur dan Sifat bahan di kelas V Asma Binti Abu Bakar SD IT Wahdatul Ummah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu " Apakah penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V mata pelajaran IPA di SD IT Wahdatul Ummah Metro?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media realia/ realita dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, yaitu:

1. Bagi guru, memberikan masukan untuk memilih dan menggunakan media realia/ realita sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA.

2. Bagi siswa, dapat memberi informasi dan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam mempelajari IPA.
3. Bagi peneliti, meningkatnya kemampuan mendesain pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran melalui implementasi media realia.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh salah satu mahasiswa STAIN Metro judul: Yulita Dwi Lestari NPM : 1064035, Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negri 3 Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014, STAIN Metro, PGMI ,2014. Arlinda Ikawati, Penggunaan Media Realia Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Luas Dan Keliling Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009 / 2010, Universitas Muhammadiyah Surakarta, PGSD.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan Media Realia dan variabel terikat yang di gunakan sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, mata pelajaran dan lokasi sekolahan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajran di kelas.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Dalam hal ini tentunya usaha belajar dan mewujudkan hasil belajar yang dapat dilihat pada nilai yang di peroleh pada setiap tes.[7]

Indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi (observable), artinya pada hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.[8]

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.[9]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar pada siswa dapat ditandai dengan kemampuan penguasaan materi, nilai

---

[7] Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rienka Cipta, 2004), h.29.

[8] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Kencana prenada media group,2008), h. 276

[9] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5

yang baik, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berinteraksi, dan perubahan tingkah laku.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

b. Pengetahuan (*Knowledge*).

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah, namun tipe hasil belajar pengetahuan menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran, misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut, hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

c. Pemahaman.

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

d. Aplikasi.

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut

aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

e. Analisis.

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

f. Sintesis.

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir *divergen* dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

g. Evaluasi.

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dan lain-lain.

h. Ranah Afekif.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiaannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

i. Ranah Psikomotoris.

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.[10]

Berdasarkan uraian di atas, maka dapatdiambilpemahaman bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang secara umum ditandai dengan ketercapaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar seperti :
   1) Faktor jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
   2) Faktor psikologis, seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
   3) Faktor kelelahan, berupa kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.[11]

b. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu seperti :
   1) Faktor keluarga, berupa cara orangtua mendidik, relasasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.
   2) Faktor sekolah, berupa metode mengajar, kurikulum, relasasi guru dengan siswa, relasasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat

[10] *Ibid.*, h. 8.

[11] Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.54-59

pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

3) Faktor masyarakat, berupa kegiatan siswa dalm masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.[12]

faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor lingkungan
   1) Lingkungan alam
   2) Lingkungan sosial budaya
b. Faktor instrumental
   1) Kurikulum
   2) Program
   3) Sarana dan fasilitas
   4) Guru
c. Kondisi psikologis
   1) Minat
   2) Kecerdasan
   3) Bakat
   4) Motivasi
   5) Kemampuan kognitif[13]

Sedangkan menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

[12]*Ibid.,* h. 60-71
[13]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 176- 202.

a. Faktor intern meliputi: tujuan minat, kesehatan, kemampuan dan kecerdasan.
b. Faktor ekstern meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
c. Faktor pendekatan belajar: strategi dan metode yang di gunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi- materi pelajaran.[14]

Menurut Aunurrahman, keberhasilan belajar ternyata lebih banyak ditentukan oleh faktor- faktor emosi, antara lain daya tahan, keuletan, ketelitian, disiplin, rasa tanggung jawab, kemampuan menjalin kerjasama, motivasi yang tinggi serta beberapa dimensi emosional lainnya.[15]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dan faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu.

B. Media Realia

1. Pengertian Media Realia

Peranan media dalam komunikasi pembelajaran di SD/ MI semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret, artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata.

---

[14]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 129.
[15]Aunurrahman, *Belajar dan grPembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2012), h. 109.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara“ atau “pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Benda nyata (*real thing*) merupakan alat bantu yang paling mudah penggunaannya, karena kita tidak perlu membuat persiapan selain langsung menggunakannya.

Media visual yang tidak diproyesikan diantaranya yaitu:

1. Realita : Benda nyata yang digunakan sebagai bahan belajar
2. Model : Benda tiga dimensi yang merupakan representasi dari benda sesungguhnya
3. Grafis : Gambar atau visual yang penampilannya tidak diproyeksikan (Grafik Chart, Poster, Kartun)[16]

Media realia yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan.[17]

Media realia yaitu media alami yanng tersedia di alam sekitar misalnya: gunung, sawah, air, berbagai jenis batuan, hewan, tumbuhan dan lain”.[18]

---

[16] Erlita Burhanudin, Hari Wibowo,dkk,, *Media*, (jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, 2009), h. 8

[17]*Ibid*., h. 10

[12]Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima,2009) h. 67

Hananfiah dan Suhana berpendapat “Media realita/ realia merupakan perangsang nyata, seperti orang, binatang, benda, atau peristiwa yang diamati peserta didik.”[19]

Berdasar dari penjabaran di atas, Media realia merupakan benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar yang ada di lingkungan alam baik digunakan dalam keadaan hidup ataupun diawetkan serta dapat dilihat, diraba dan dipegang. Dengan menggunakan benda nyata siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Sehingga memudahkan peserta didik untuk mengingat materi pelajaran karena berinteraksi langsung dengan media.

2. Jenis-jenis Media Realia

Sebelum membahas jenis media realita, ada baiknya kita melihat jenis-jenis media secara umum terlebih dahulu.

Menurut Arsyad, macam-macam media realia sebagai berikut:

a. Model
b. *Specimen* (contoh)
c. Manipulatif (peta, boneka)[20]

Menurut Erlita dan Wibowo mengungkapkan macam-macam media pembelajaran berdasarkan sifatnya sebagai berikut :

[19] Nanang Hanafiah dan Cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, h. 61
[20] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2013, h. 36

a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong ke dalam media visual adalah: film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
c. Media audio-visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.[21]

Dapat dipahami dari penjelasan di atas bahwasannya media realia adalah media visual. Mengacu pada pendapat Wibowo bahwa: "media Realia adalah benda yang nyata yang digunakan sebagai bahan ajar".

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa jenis – jenis media realia bisa berupa benda – benda hidup dan benda mati, misalnya tumbuhan, binatang, meja, kursi, koin dan lain-lain.

[21] Erlita Burhanudin, Hari Wibowo,dkk,, *Media,* (jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, 2009), h. 5

3. Keunggulan dan Kelemahan Media Realia

Keunggulan media realia adalah sebagai berikut :

1) Memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun mellaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra.[22]

Kelemahan media realia adalah sebagai berikut:

1) Membawa siswa ke berbagai tempat di luar sekolah kadang-kadang mengandung resiko dalam bentuk kecelakaan dan sejenisnya.
2) Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam menggunakannya.
3) Tidak selalu dapat memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pembesaran, pemotongan, dan gambar bagian demi bagian, sehingga pengajaran harus didukung dengan media lain.[23]

4. Kriteria Pemilihan Media Realia

Media realia sebagai perantara pesan dalam pembelajaran, penerapannya disesuaikan dengan isi materi maupun kondisi dari siswa

[22] R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 119

[23] *Ibid*.,119

itu sendiri. “Rayandra Asyhar mengungkapkan sebelum memilih media realia yang akan digunakan, Anda harus mempertimbangkan kemungkinan media realia tersebut akan dipegang oleh siswa.”[24]

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam menggunakan media guru harus mempertimbangkan beberapa hal dalam pemilihan media. Untuk itu agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif hendaknya menggunakan media realia.

5. Langkah- langkah Pembelajaran Media Realia

1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai
2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru
3) Siswa diminta membentuk kelompok (kelompok 6-7 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dalam percobaaan
4) Guru bersama siswa mengamati benda atau hasil percobaan tersbut.
5) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan pada siswa
6) Guru memberi kesimpulan dan menutup pembelajaran.[25]

---

[24]Rayandra Asyhar,. *Kreatif Menggunakan Media Pembelajaran*.JakartaReferensi,2012.

[25] R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 121

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menurut H. W Flower IPA adalah "pengetahuan yang sistematis dan di rumuskan, yang berhubungan dengan gejala- gejala kebendaan dan di dasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi". [26]

> Menurut Trianto, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematik dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.[27]

Menurut Amalia "IPA atau sains merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi secara logis sistematis tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti: pengamatan, penyelidikan, penyusunan hipotesis (dugaan sementara) yang diikuti pengujian gagasan- gagasan".[28]

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa, Ilmu Pengetahuan Alam adalah sekumpulan teori yang sistematis, yang dapat diamati secara langsung dan penerapannya secara umum terbatas pada gejala- gejala alam. IPA adalah mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung. Proses pembelajaran IPA menekankan pada kehidupan sehari- hari.

---

[26]Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 136.
[27] *Ibid*., h.136-137.
[28]Amalia Sapriati,dkk, *Pembelajaran IPA di SD,* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 5.

Selain itu terdapat ayat yang menjelaskan tentang IPA, yang berkenaan dengan terjadinya alam semesta. Seperti dijelaskan pada ayat berikut ini:

QS. Al-Baqarah: 29

هُوَ ٱلَّذِى خَلَقَ لَكُم مَّا فِى ٱلۡأَرۡضِ جَمِيعًا ثُمَّ ٱسۡتَوَىٰٓ إِلَى ٱلسَّمَآءِ فَسَوَّىٰهُنَّ سَبۡعَ سَمَٰوَٰتٍۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَىۡءٍ عَلِيمٌ ٢٩

Artinya:

Dia-lah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.[29]

Kemudian selain ayat diatas juga terdapat hadits tentang menuntut ilmu :

طَلَبُ الْعِلْمِ اَفْضَلُ عِنْدَ اللهِ مِنَ الصَّلَا ةِ وَالصِّيَامِ وَالْحَجِّ وَالْجِهَا دِ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. (رواه الديلمي)

Artinya :

"Menuntut Ilmu lebih baik disisi Allah dari pada shalat, puasa, haji, berjihad di jalan Allah 'Azza Wajalla." (Hadist riwayat Dailamy).

Keterangan :

[29] Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung : Diponegoro, 2010), h. 5

Pahala menuntut ilmu itu lebih besar dari pada pahala melakukan sholat, puasa, haji, dan berjihad di jalan Allah.[30]

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
2) Benda dan materi dan sifat- sifat kegunaannya meliputi cair, padat dan gas.
3) Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listri, cahaya, dan pesawat sederhana.
4) Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda- benda langit lainnya. [31]

3. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan mempelajari IPA di SD adalah sebagai beiktu:

a. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

b. Mengembangkan ketrampilan, sikap dan nilai ilmiah

c. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan tekhnologi

d. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.[32]

---

[30] Assayyid Ahmad Al Hasyimiy, *Terjemah Mukhtarul Ahadits*, (Bandung : Alma'arif, 1996), h. 518-519.

[31]Depdik, *Standar Isi*,(StandarNasionalPendidikan, Jakarta, 2006), h.1

[32]Trianto, *Model PembelajaranTerpadu* , (Jakarta: BumiAksara, 2011), h. 138

4. Materi pokok IPA

Standar Kompetensi

4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar

4.1 Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas

4.2 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap

Indikator

4.1.1 Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas.

4.1.2 Menyebutkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap

4.2.1 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

4.2.2 Mengidentifikasi perubahan sifat benda sementara maupun tetap.

Materi Pokok

Struktur dan Sifat Bahan

a) Semua benda yang ada di alam ini meliputi tiga wujud, yaitu padat, cair, dan gas.

b) Benang dibuat dari kapas yang lembut dan berserat. Benang dianyam, kemudian ditenun menjadi sehelai kain. Kain dibuat menjadiberbagai bentuk pakaian.

c) Kertas terbuat dari kayu dengan proses tertentu sampai menjadi kertas siap pakai.

Tabel 2.
Struktur Bahan

Kertas	Tali dan tambang		
Sifatnya: - Ringan - Menyerap zat lain - Mudah robek - mudah terbakar - Dapat didaur ulang	Senur	Wol	nilon
	Sifatnya: - Kuat - Tahan lama - Tidak lentur -Mudah diberi zat pewarna	Sifatnya - Kuat - Tahan lama - Lembut	Sifatnya: - Kuat -Tahan lama -Cepat kering

Perubahan sifat benda:

a) Benda dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu benda padat, cair, dan gas.

b) Semua jenis benda menempati ruang dan mempunyai ukuran.

c) Sifat benda padat adalah bentuk dan ukurannya tetap.

d) Sifat benda cair adalah bentuk berubah-ubah sesuai wadahnya, namun ukurannya tetap.

e) Benda gas selalu mengisi seluruh ruangan yang ditempati. Akibatnya, bentuk dan ukurannya selalu berubah-ubah sesuai dengan bentuk dan ukuran ruangan yang ditempati.

f) Perubahan wujud benda yang sementara disebut perubahan fisika, yaitu perubahan benda yang tidak menghasilkan benda jenis baru.

g) Perubahan fisika akibat pemanasan atau pendinginan dapat dikelompokkan menjadi enam, yaitu sebagai berikut: membeku, mencair, mengkristal, menyublim, menguap, mengembun.

h) Contoh perubahan tetap: korek api terbakar, perkaratan besi, memasak bubur,memasak sayur.

i) Contoh perubahan sementara: air mendidih, es membeku, sirup larut dalam air.

j) Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan benda, meliputi: pemanasan, pendinginan, pembakaran, pencampuran dengan air, perkaratan.[33]

D. Hipotesis Penelitian

Untuk dapat merumuskan hipotesis diperlukan kerangka teori yang berhubungan dengan masalah yang ada sehingga dalam penyusunan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, hal ini mengandung arti bahwa kebenaran tersebut bukan hanya dugaan semata.

Berdasarkan teori- teori di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Penggunaan Media Realia Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/2018"

[33] *Buku IPA Asyik, Mudah, dan Menyenangkan Kelas 5B*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono definisi operasional variabel adalah "suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".[34]

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel atau faktor yang dibuat bebas dan bervariasi. Menurut Edi Kusnadi "Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lainnya". [35]

Dari pengertian diatas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media realia dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media realia adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Media ini berupa benda- benda nyata seperti tumbuhan, hewan, batu- batuan serta benda-benda lainnya. Dengan menggunakan media

---

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.60

[35] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 68

realia dari hal yang bersifat abstrak akan lebih menjadi konkrit, sehingga menumbuhkan sikap aktif kepada siswa.

Adapun persiapan dan kegiatan yang perlu dilakukan ketika menggunakan media realia yaitu sebagai berikut:

7) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai
8) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru
9) Siswa diminta membentuk kelompok (kelompok 6-7 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dalam percobaaan
10) Guru bersama siswa mengamati benda atau hasil percobaan tersbut.
11) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang beum diungkapkan pada siswa
12) Guru memberi kesimpulan dan menutup pembelajaran.[36]

2. Variabel Terikat.

Menurut sugiyono "Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".[37]

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y.[38]

---

[36] R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 121

[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 39

Hasil belajar sangat penting penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa.

a. Hasil Belajar

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA yang diperoleh siswa dari hasil penerapan pembelajaran penggunaan media realia

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada materi struktur bahan dan sifatnya. Berdasarkan penelitian tersebut, variabel terikat dalam penilitian ini adalah hasil belajar.

Adapun indikator pada materi Struktur Bahan dan Sifatnya, yakni:

Indikator Kompetensi Dasar 4.1:

4.1.3 Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas.

4.1.4 Menyebutkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap

Indikator Kompetensi Dasar 4.2:

1) Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.
2) Mengidentifikasi perubahan sifat benda sementara maupun tetap.

---

[38] Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif),* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 227

B. Setting Penelitian

Penilitian tindakan kelas ini di laksanakan di SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V Asma Binti Abu Bakar SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/ 2018. Jumlah siswa dikelas tersebut adalah sebanyak 35 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Wina Sanjaya, pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran. Seperti yang diuraikan dalam model PTK Kurt Lewin, bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila digambarkan proses penelitian tindakan digambarkan pada gambar 1.1.[39]

[39]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 49.

Gambar 1.1
Skema PenelitianTindakanKelas

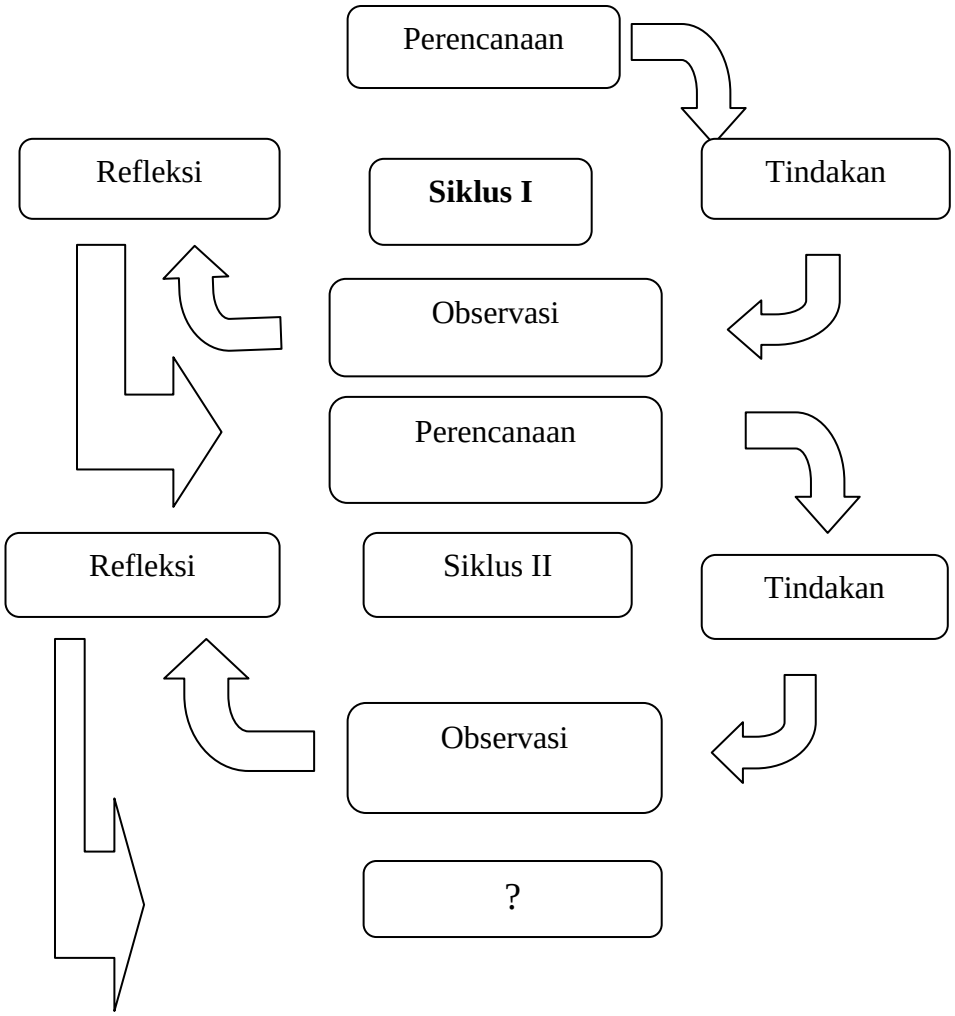

1. **Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan dua kali pertemuan dan setiap pertemuan 60 menit. Adapun tahap- tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

1) Menetapkan pokok bahasan yang akan diajarkan
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan di dalam kelas sesuai siabus (lampiran 1)
3) Menyusun langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan media realia
4) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa
5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa didalam kelas

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP antara lain :

Siklus I

1) Kegiatan Awal
   a) Melakukan pengkondisian siswa pada awal pembelajaran dengan maksut agar siswa memiliki kesiapan belajar
   b) Mengungkapkan tujuan pembelajaran kepada siswa.
2) Kegiatan Inti
   a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
   b) Menjelaskan beberapa hal tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari
   c) Guru membagi lembar kerja kepada siswa untuk melakukan percobaan.

d) Guru membagikan alat-alat percobaan sebagai media realia yang akan dipakai untuk melakukan percobaan.
e) Guru menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan percobaan tersebut.
f) Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan.
g) Siswa melakukan diskusi kelompok dan mencatat hasil percobaan.
h) Setiap kelompok menyajikan hasil percobaannya dan kelompok lain mengamati dan mengevaluasi hasil tersebut.

3) Kegiatan Penutup
a) Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan
b) Guru sebagai peneliti dapat melihat hasil belajar siswa pada siklus pertama dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang telah diajarkan.

Siklus II

Tahap tes hasil belajar dilakukan satu kali setiap pertemuan, tes ini dikerjakan secara individual. Hasilnya digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau belum dan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan media realia yang digunakan guru sekaligus sebagai penelitian dengan menggunakan lembar observasi.

3. Refleksi

Dalam tahapan ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Menilai hasil tindakan untuk menentukan tingkat ketrampilan tujuan tindakan dengan cara menganalisis apakah tindakan yang dilakukan telah tepat, jika belum maksimal maka mencari upaya lain dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi dikelas.

b. Mengkaji dengan teliti hal- hal yang menyimpang dari yang diharapkan, mempertimbangkan dan mencari situasi untuk melakukan siklus selanjutnya. Dengan upaya pencegahan agar siswa tidak terjadi penyimpangan seperti menjelaskan secara terperinci kegiatan- kegiatan selama penelitian di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah “teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”.[40]

[40] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 86

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, yang hasilya akan digunakan untuk dilakukan perencanaan tindakan perbaikan pada pertemuan yang selanjutnya.

2. Tes Hasil Belajar

Wina Sanjaya berpendapat tes adalah "instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran".[41]

Metode tes dilakukan untuk melihat hasil belajar dalam setiap siklus yang mencerminkan suatu konsep yang dikuasai individu, dalam hal ini mengevaluasi rata-rata hasil belajar tiap siklus sebelum menggunakan media realia.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian, misalnya dari kurikulum, silabus, absensi, daftar nilai peserta didik dan lain sebagainya.[42]

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data sekolah yang berguna sebagai penunjang kegiatan peneliti, serta untuk memperoleh data-data saat pembelajaran di kelas.

Metode dokumentasi peneliti gunakan dalam menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetemsi dan kompetensi dasar

[41]*Ibid*., hlm. 99

[42]SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian SuatuPendekatan*Praktik, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), *hlm. 158*

dalam silabus dan rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa kelas V SD IT Wahdatul Ummah Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sebuah penelitian tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan susatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti.[43]

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, lembar hasil tes belajar siswa, dan dokumen-dokumen tentang sejarah sekolah, profil sekolah, dan dokumen-dokumen tentang nilai-nilai siswa.

Sebuah instrumen penelitian dibutuhkan rancangan atau kisi-kisi instrumen, terdapat dua kisi-kisi yang harus disusun oleh peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu:

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dnegan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipahami yang termuat dalma kisi-kisi umum ini, baru rancangan ideal apakah sumber data metode dan instrumen akan tetap dipakai atau tidak tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan penelitian.

[43] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 84

2. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat umtuk menggambarkan butir-butir yang akan disusun secara instrumen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rancangan dan kisi-kisi peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Umum

Tabel 3.
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabet Terikat: Hasil Belajar	Siswa	Tes	Essay
2.	Variabel Bebas: Media Realia	Guru	Observasi	Lembar Observasi

b. Kisi-Kisi Khusus

Tabel 4.
Kisi-Kisi Lembar Observasi
Instrumen Pembelajaran Menggunakan Media Realia

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item
Variabel Bebas: Penggunaan media realia	A. Pembukaan Pembelajaran 1. Mempersiapkan siswa untuk siap belajar 2. Melakukan kegiatan apersepsi B. Kegiatan Pembelajaran 1. Membagi siswa menjadi 7 kelompok 2. Menjelaskan materi dengan jelas 3. Melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi 4. Membagi lembar kerja kepada siswa untuk melakukan percobaan	1 1 1 1 1 1

	5. Membagikan media realia yang akan dipakai untuk melakukan percobaan 6. Menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan percobaan 7. Membimbing siwa dalam melakukan percobaan 8. Mengarahkan siswa melakukan diskusi kelompok dan mencatat hasil percobaan 9. Membimbing siswa menyajikan hasil percobaannya dan kelompok lain mengamati dan mengevaluasi hasil 10. Membimbng siswa untuk membuat kesimpulan C. Penutup 1. Melakukan refleksi 2. Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan pengarahan, kegiatan atau tugas	1 1 1 1 1 1 1 1
Skor		14

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi tindakan guru dalam penggunaan media pembelajaran. Observasi ini akan peneliti gunakan untuk melihat aktifitas belajar dan data pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
2. Tes hasil belajar yang dipergunakan adalah tes dalam bentuk uraian. Instrumen untuk tes ini berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah dengan panduan dokumentasi. Dokumentasi ini peneliti lakukan untuk mengetahui

silabus pembelajaran IPA, sejarah berdirinya, denah lokasi dan sarana prasarana SD IT Wahdatul Ummah Metro.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis hasil belajar siswa yang diukur adalah ketuntasan belajar dimana datanya diperoleh dari tes tertulis yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data tersebut dipresentasikan dengan rumus:

a. Rumus Untuk Menghitung Rata- Rata

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas
N = Jumlah peserta didik mengikuti tes
Σ X = Jumlah nilai tes semua siswa[44]

b. Rumus Untuk Menghitung Presentase

$$\mathbf{P} = \frac{\sum X}{N} x100$$

Keterangan :

P = Angka presentase
$\sum X$ = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75
N = Jumlah seluruh siswa.[45]

[44] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 72
[45] Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h. 41

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari siklus I ke siklus II yaitu:

1. Tercapainya penggunaan media realia untuk mengaktifkan siswa saat proses pembelajaran mencapai 75 %.
2. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan (KKM) dengan nilai 75 mencapai 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD IT Wahdatul Ummah dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro

Yayasan Pondok Pesantren Wahdatul Ummah Metro merupakan salah satu dari sekian banyak yayasan yang peduli dengan pendidikan, hal ini dengan ditunjukkan dengan mendirikan Tempat Penitipan Anak (TPA), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Proses perkembangannya, pada tahun 2004 Yayasan Pondok Pesantren Wahdatul Ummah berubah menjadi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) karena desakan dan permohonan dari sebagian warga atau wali murid kepada pihak yayasan. Kemudian pada tahun ke-5 berdirinya, jumlah siswa SD IT Wahdatul Ummah Metro semakin meningkat, bahkan pada penerimaan siswa baru (PSB), tahun ajaran 2008/2009 terpaksa melakukan seleksi untuk penerimaan siswa baru untuk menerima 48 siswa dari sekitar 70 siswa yang mendaftar dikarenakan keterbatasan sarana yang ada.[46]

[46]Dokumentasi SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro, pada 10 November 2017

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh pihak yayasan, guru dan kepala sekolah SD IT Wahdatul Ummah Metro secara lisan (dialog) kepada siswa kelas V, mereka memohon agar pihak Yayasan Pondok Pesantren Wahdatul Ummah Metro juga mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahdatul Ummah dengan pertimbangan hasil belajar yang telah diterima siswa di TK dan SD IT Wahdatul Ummah bisa berkelanjutan sesuai dengan program Pemerintah pendidikan dasar 9 tahun, dan menjadikan SMP yang akan didirikan oleh Yayasan Wahdatul Ummah menjadi alternatif satuan pendidikan yang menjadi pilihan warga kota Metro khususnya daerah sekitarnya.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

SD IT Wahdatul Ummah Metro mempunyai Visi ”Menjadi sekolah yang Unggul dalam Spiritual, Emosional dan Intelektual”.

Maksud dari visi ini adalah ingin menjadikan siswa menjadi generasi yang beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT (*spiritual quotien*), mempunyai kecerdasan akal pikiran dan penguasaan Teknologi dan Informasi (*Inteligence Quotien*), mempunyai akhlaq mulia dalam bergaul dan berkomunikasi dengan lingkungannya (*Emotional Quotien*), dan handal dalam

menyikapi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta mampu mengubah tantangan menjadi peluang.[47]

2) Misi

Adapun misi sekolah dalam rangkai pencapaian visi sekolah adalah sebagai berikut :

a) Mewujudkan suasana sekolah yang kompetitif dalam menghafal Al-Quran.
b) Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah tepat waktu dan dalam suasana yang menyenangkan.
c) Melatih siswa secara teratur dan berkesinambungan untuk mendalami materi mata pelajaran Matematika, IPA dan Bahasa Inggris.
d) Memberikan pendalaman materi pelajaran dengan menitikberatkan pada konsep dasar materi pelajaran.
e) Melatih siswa didik untuk berani tampil dan mengemukakan pendapatnya di dalam kelas maupun di depan umum.
f) Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikanSD IT Wahdatul Ummah adalah membina siswa untuk menjadi generasi rabbani, yaitu menjadi insan muttaqien yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan

[47]*Ibid*.

yang memberi manfaat dan maslahat bagi umat manusia dengan rincian karakter yang dinginkan:

1) Aqidah yang Bersih (*Salimul Aqidah*)

   Meyakini Allah *Subhannahu Wa Ta'alaa* sebagai Pencipta, Pemilik, Pemelihara dan Penguasa Alam Semesta dan menjauhkan diri dari segala pikiran, sikap dan prilaku kemusyrikan (syirik).

2) Ibadah yang Benar (*Shohihul Ibadah*)

   Terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi sholat, puasa, tilawah Al-Qur'an, dzikir dan do'a sesuai petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah.

3) Pribadi yang Matang (*Matinul Khuluq*)

   Tidak membangkang terhadap syariat-syariat Allah, senantiasa menyambung silaturahmi, senantiasa menebar senyum terhadap orang lain dan memiliki rasa malu ketika melakukan kesalahan.

4) *Qadirun 'alal kasbi*

   Senantiasa bekerja keras untuk memcapai prestasi, mengutamakan spsialisasi langkah yang penting dan dinamis, senantiasa menggunakan produk-produk Islam.

5) *Mustafakul Fikri*

Berusaha mengaitkan kejadian alam ini dengan Al-Qur'an, mengenal siroh 20 sahabat yang *sayyid*, kemampuan mengulas apa yang telah dibaca.

6) Jiwa yang Kuat (*Qawiyul Jismi*)

Siswa bisa membersihkan peralatan makanan dan minuman sendiri, mengikuti petunjuk-petunjuk kesehatan dalam tidur dan bangun tidur semampunya.

7) *Mujahidun linafsihi*

Berusaha berteman dan berkumpul dengan orang-orang baik, tidak senang dengan banyak bicara tapi tidak ada realita.

8) *Haritsun 'ala waktihi*

Siswa senantiasa mengisi waktunya dengan hal-hal yang bermanfaat, dan senantiasa menepati janjinya dengan orang lain.

9) *Nafi'un lighairihi*

Komitmen terhadap prinsip-prinsip Islam, saling memberi hadiah sesama kerabat.

SD IT Wahdatul Ummah merupakan salah satu dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang telah berkembang sekitar 500 Sekolah Islam Terpadu diseluruh Indonesia. Kurikulum yang digunakan mengacu pada kurikulum JSIT yang berlaku sama diseluruh Indonesia yang berdasarkan kurikulum isi Departemen

Pendidikan Nasional yang dipadukan dengan Pendidikan Agama Islam.

c. Keadaan Guru, Pegawai, Siswa, Sarana dan Prasarana SD IT Wahdatul Ummah Metro

1) Data Guru SD IT Wahdatul Ummah Metro

Keadaan guru dan pegawai di SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro tercantum dalam Tabel 4 di bawah sebagai berikut :

Tabel 5.

Data Guru dan Staf SD IT Wahdatul UmmahMetro[48]

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Sarifudin, M. Pd.I	Kepala sekolah	S2 PAI
2.	Fitriya Ningsih, S.Pd.I	Waka Bid. Siswa	S1 Pend. B.inggris
3.	Nur Hasanah, S.Si	Waka Bid. Kurikulum	S1 FMIPA
4.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Tim Penjamin Mutu Tahsin /Tahfidz	S1 Pend.
5.	Mustaqim, S.Kom.I, M.Pd.I	Waka Bid. Humas	S2 PAI
6.	Sri Hidayati, S.Pd	Guru Kelas I	S1 PAI
7.	Sinta Mahardika, S.Pd	Guru Kelas I	S1 PGSD
8.	Dwi Ovita Sari, S.Pd	Guru Kelas I	S1 PGMI
9.	Veny ariyanti, S.Pd	Guru Kelas I	S1 PGMI
10.	Siti Aisyah, A, Md	Guru Kelas II	D3 B. Inggris
11.	Siti Kholifah, S. Pd. I	Guru Kelas II	S1 PAI
12.	Dian Hasna, S. Pd. I	Guru Kelas II	S1 PBA
13.	Juliani Sipitri, S. Pd. I	Guru Kelas II	S1 PAI
14.	M. Ageng Guntur Prayogi, S.H.I	Guru Kelas III	S1 Ilmu Dakwah

[48]Dokumentasi SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro, pada 10 November 2017

15.	Andi Sutrisno, S.Pd. I	Guru Kelas III	S1 Tarbiyah
16.	Diah Susanti, S.Pd	Guru Kelas III	S1 PGSD
17.	Fitri Avirianti Handayani, S.Pd.I	Guru Kelas III	S1 PGMI
18.	Eviyana, S.Pd.I	Guru Kelas IV	S1 B.Ingg
19.	Dwi Puji Astuti, S.Pd.I	Guru Kelas IV	S1 PAI
20.	Perwita Sari, S.Pd.I	Guru Kelas IV	S1 PGMI
21.	Juwita Kusuma Dewi, S.Pd	Guru Kelas IV	S1 PGSD
22.	Septi Arianingsih, S.Pd	Guru Kelas V	S1 PGSD
23.	Winarti, S.Si	Guru kelas V	S1 FMIPA
24.	Reni Febriyenti, S.Pd	Guru Kelas V	S1 PGSD
25.	Annida Lutfiana, S.Pd	Guru Kelas V	S1 PGSD
26.	Naniatul Fauzah, S.Si	Guru Kelas VI	S1 FMIPA
27.	Nurhasanah, S.Si	Guru Kelas VI	S1 FMIPA
28.	Eka Adinia, S.Pd	Guru Kelas VI	S1 Pend. MTK
29.	Utari, S.Pd	Guru Kelas VI	S1 Pend. MTK
30.	Agus Mushodiq, S.Pd.I	Guru Olahraga	S1 PGMI
31.	Aditya Wiguna, S.Pd	Guru Olah Raga	S1 Penjas
32.	Sudiro, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	S1 PBA
33.	Latifah, S.Pd.I	Guru Tahsin /Tahfidz	S1 PGMI
34.	Sri Haryani, S.Pd	Guru Tahsin /Tahfidz	S1 Peng. Geo
35.	Adri Yusro, S.Pd.I	Guru Tahsin /Tahfidz	S1 PBI
36.	Ahmad Nurwahid, A.Md	Guru Tahsin /Tahfidz	D3 Komputer
37.	Supriyanto, M.Pd	Guru Tahsin /Tahfidz	S2 PAI
38.	Tina Purnamasari, S.Pd.I	Guru Tahsin /Tahfidz	S1 PBI

39.	Seftri Susilowati, S.Pd.	Guru Tahsin /Tahfiidz	S1 Pend. Fisika
40.	Ita Agus Aini, S.Pd	Guru Tahsin /Tahfiidz	S1 PGSD
41.	Nining ariani, S.Pd	Guru Tahsin /Tahfiidz	S1 Pend. Kimia
42.	Hastuti Rahayu, S.Pd.I	Guru Tahsin /Tahfiidz	S1 PAI
43.	Vivi Pravitasari, S.Pd.I	Guru Tahsin /Tahfidz	S1 PGMI
44.	Eny Isnaini, A.Md	Guru Tahsin /Tahfiidz	D3 Komputer
45.	Vita Evi Yanti, S.Sos. I	Guru Tahsin /Tahfiidz	S1 KPI
46.	Wiwin Oktaviani, S.Pd.I	Guru Tahsin /Tahfiidz	S1 PAI
47.	Yuni Ida Alfisah, S.Pd.I	Guru Tahsin /Tahfiidz	S1 PAI
48.	Emi Nursalamah, S.Pd	Guru Tahsin /Tahfidz	S1 PAI
49.	Mutia Retno Maharti	Guru Bahasa Inggris	S1 TBI
50.	Sinta Mahardiyanti, S.Pd	Guru Kelas	S1 PGSD
51.	Amar Fatkhalloh, S.Pd.I	Timkur dan SIM	S1 PBA
52.	Susna Wati, S.Pd	Pustakawan	S1 TBI
53.	Yenny Karlinna, S.Pd	Bendahara	S1 PAI
54.	Dhes Retno Putri, S.Pd.	TU	S1 Pend. Kimia
55.	Lina Eni, S.Pd.I	Guru Kelas	S1 PBA
56.	Lia Lusyiana, S.Pd	Guru Kelas	S1 PGMI
57.	Haspiati, S.Pd	Guru Kelas	S1 Pend. B. Indo
58.	Lasimin, A.Md	Security	D3 Komputer
59.	M. Saichu	Security	-

2) DataSiswa SD IT Wahdatul Ummah

Jumlah seluruh siswa SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro tercantum dalam Tabel 5di bawah sebagai berikut :

Tabel 6.
Jumlah Siswa-Siswi SD IT Wahdatul Ummah Metro

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	73	56	129
II	65	64	129
III	67	63	130
IV	56	71	127
V	54	71	125
VI	55	50	105
Jumlah	370	375	745

3) Sarana dan Prasarana SD IT Wahdatul Ummah

a) Keadaan Sarana Fisik

Keadaan sarana fisik SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro tercantum pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 7.

Data Sarana Fisik SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro

No	Ruang/ Lokal	Jumlah
1	Ruang Belajar	24
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	-
4	Ruang Bendahara	1
5	Ruang TU	1
6	WC/ Kamar Mandi	9
7	Perpustakaan	1
8	UKS	1
9	Masjid	1
10	Halaman Upacara	1
11	Halaman Parkir	1
12	Kantin	2
13	Pompa air	1
14	Gudang	1

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah SD IT Wahdatul Ummah Metro di bawah ini:

Gambar. 1.2

Denah Lokasi SD IT Wahdatul Ummah Metro

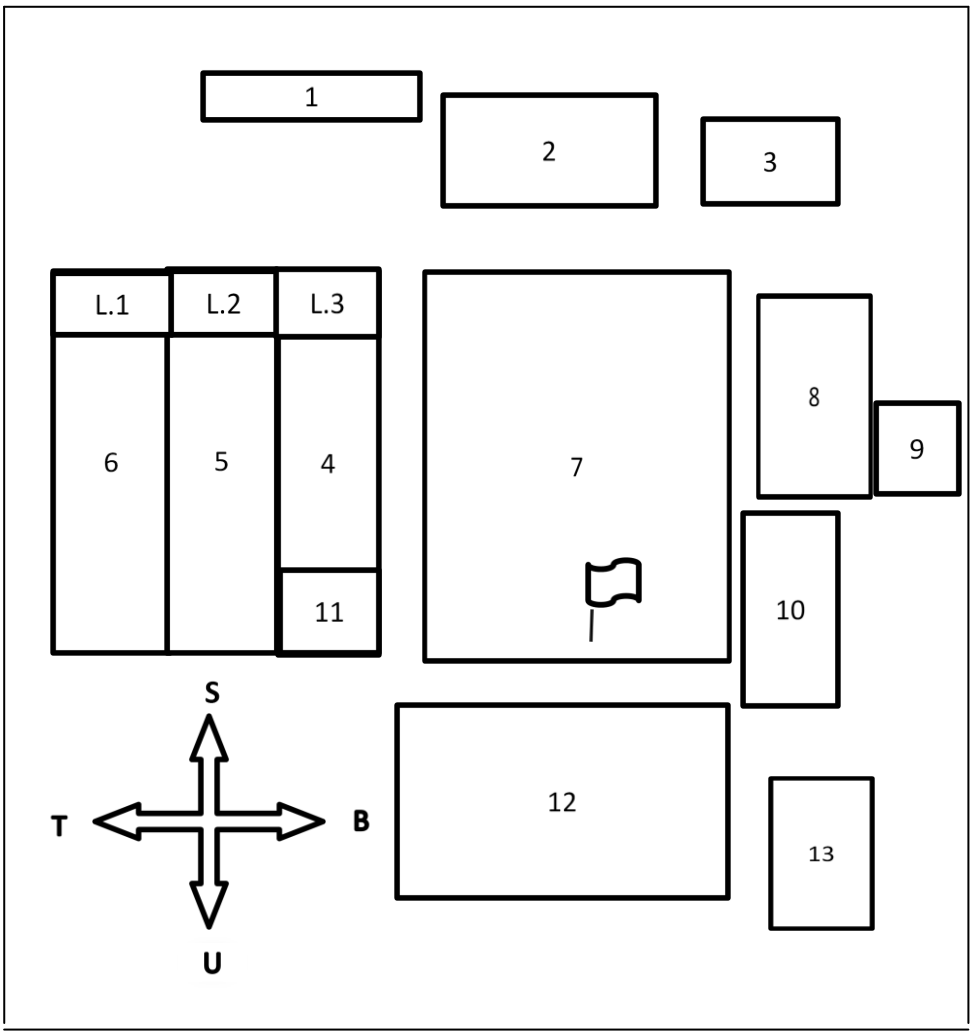

Keterangan:

1. **Gerbang**
2. **Halaman parkir**
3. **Wc/kamar mandi**
4. **Ruang belajar**
5. **Ruang belajar**
6. **Ruang belajar**

7. Halaman upacara

8. Masjid

9. Gudang

10. Ruang belajar

11. Ruang kepala sekolah dan Tata Usaha (TU)

12. Perpustakaan dan UKS

13. Kantin

b) Keadaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, maka SD IT Wahdatul Ummah Metro Timur telah memenuhi peralatan pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran yang ada di SD IT Wahdatul Ummah Metro Timur adalah sebagai berikut :

(1) Perpustakaan yang memadai

(2) Buku pedoman guru dan siswa

(3) Buku Tematik guru dan siswa

(4) Sketsa

(5) Alat peraga

(6) *Whiteboard* dan spidol

(7) *Wirelles*

(8) LCD Proyektor

d. Letak Geografis SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) tepatnya berada di kelurahan Yosorejo Kota Metro. Lokasi sekolah ini sangat mudah dijangkau, walaupun berada di lingkungan perkotaan yang sangat padat kendaraannya, tetapi karena lokasi bangunan agak masuk ke dalam maka proses belajar mengajarnya tidak terganggu.

Adapun batas-batas lokasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Wahdatul Ummah Kota Metro adalah:

1) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya
2) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
3) Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
4) Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya.

e. Struktur Organisasi SD IT Wahdatul Ummah

Gambar 1.3

Struktur Organisasi SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro

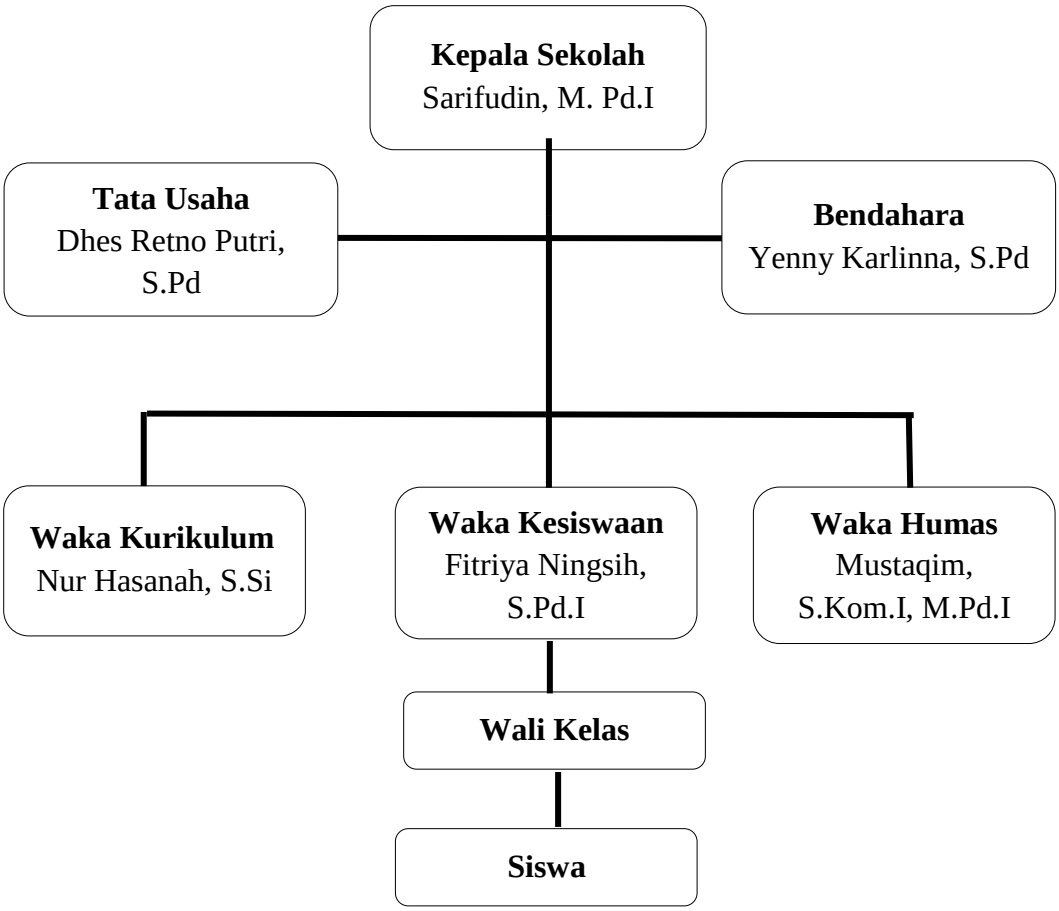

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD IT Wahdatul Ummah.Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x35 menit).

Data aktifitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan media realia dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 35 orang.

b) Menentukan pokok bahasan.

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Struktur dan Sifat Bahan”.

c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas V dan buku-buku Ilmu Pengetahuan Alam yang relevan.

d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan media realia dapat dilihat pada lampiran 3.

e) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas siswa.

f) Membuat perangkat evaluasi pre tes dan post tes dapat dilihat pada lampiran 4.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 November 20117 pada pukul 10.50 samapi 12.00 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan struktur dan sifat bahan dengan indikator menjelaskan hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya: benang, kain dan kertas.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru

memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberi contoh terlebih dahulu bahan dan penyusunnya. Selanjutnya guru menjelaskan sifat bahan pada setiap contoh benda. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru membagi 35 siswa menjadi 7 kelompok. Pembagian kelompok tersebut bersifat heterogen dari segi akademik. Setiap kelompok diberikan tugas untuk melakukan percobaan tentang sifat beberapa jenis kertas sebagai penerapan media realia. Siswa yang kurang paham dapat bertanya pada teman kelompoknya lalu temannya membantu, dan meminta satu teman dari kelompok untuk presentasi hasil kerja mereka. Pada tahap konfirmasi guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau seluruh kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah

memahami materi, dan tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah.

Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 24 November 2017 pukul 13.00 sampai 14.10 Adapun indikator yang akan dicapai siswa yaitu menyebutkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulasi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memperlihatkan beberapa contoh benda yang memiliki sifat sementara maupun tetap menggunakan media realia. Pada tahap elaborasi guru

membagi siswa menjadi 7 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian setiap kelompok memperhatikan benda-benda (media realia) yang ada di depan kelas untuk menentukan sifat-sifat benda tersebut kemudian mendiskusikannya dan mempresentasikan hasil penyelidikan di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Setelah itu, siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan fungsi-fungsi bagian tumbuhan.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru memberitahukan untuk pertemuan berikutnya akan diadakan tes siklus pertama.

3) Observasi / Pengamatan Hasil Belajar Siklus I

a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus 1 dilakukan pada kegiatan guru selama proses pembelajaran karena guru bertindak sebagai subjek yang menerapkan pengunaan media realia. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan menggunakan media realia selama proses pembelajaran.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, langkah-langkah pembelajaran dapat diamati dalam Tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8.

Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Media Realia Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan		Skor Rata-Rata	Kriteria
		I	II		
1	Keterampilan membuka pelajaran	5	5	5	Baik sekali
2	Kemampuan guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	4	5	4,5	Baik sekali
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	4	4	4	Baik
4	Penguasaan media realia dalam pembelajaran	5	5	5	Baik sekali
5	Penguasaan bahan ajar	5	5	5	Baik sekali
6	Keterampilan menjelaskan	5	5	5	Baik sekali
7	Penguasaan kelas	4	5	4,5	Baik sekali
8	Kemampuan menggunakan alat/media	5	5	5	Baik sekali
9	Kemampuan berkomunikasi dalam KBM yang komunikatif	5	5	5	Baik sekali
10	Keterampilan memberi penguatan	4	4	4	Baik
1	Kemampuan mengevaluasi	5	5	5	Baik sekali
12	Kemampuan menutup pelajaran	4	4	4	Baik

	Jumlah	55	57	56	
	Skor nilai (X = ∑x : n)	4,58	4,75	4,66	Baik

Berdasarkan perhitungan dengan melihat skor pada tiap kriteria aktivitas yang diamati. Diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 dan 2 di siklus 1 secara keseluruhan mendapat skor 4,66 dengan kriteria Baik.

b) Hasil Belajar Siklus 1

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelasV SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro dengan struktur dan sifat bahan didapat dengan pemberian postest di akhir pertemuan ke dua siklus 1. Hasil belajar siswa dengan menerapkan media realia ini masih belum dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang ditentukan yaitu ≥75.

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata dari pretest dan post test yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 35 siswa. Data hasil siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9.

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre Test	Post Test
1	Nilai Rata-Rata	62,7	81,7
2	Skor Tertinggi	80	100
3	Skor Terendah	40	60
4	Persentase Kelulusan	34%	60%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media realia kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro dilihat pada Grafik 1 berikut:

Grafik 1

Grafik Hasil belajar siswa siklus I

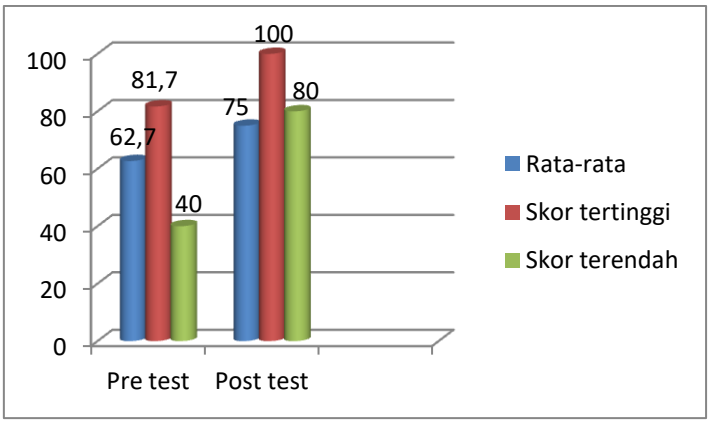

Berdasarkan Tabel 9 dan grafik 1 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa 62,7. Hasil belajar siswa dari *pretest* yang dilakukan di akhir siklus 1 menunjukkan bahwa siswa yang belum tuntas dengan nilai <75

mencapai 23 siswa dengan persentase 66% dan siswa yang tuntas memperoleh nilai ≥75 mencapai 12 siswa dengan persentase 34%. Hasil test siswa pada siklus 1 kemudian dibandingkan dengan nilai siswa pada saat *postest* dengan persentase ketuntasan 60% atau 21 siswa tuntas dan 40% siswa belum tuntas atau 14 siswa. Data menunjukkan peningkatan terhadap nilai siswa. Pada saat *pretest*, siswa yang dinyatakan tuntas hanya 34% dari jumlah siswa, hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 26%. Namun meski mengalami peningkatan, hasil belajar siswa belum mencapai target, yaitu siswa yang memenuhi KKM ≥75 belum mencapai 85% diakhir siklus, hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru masih kurang maksimal

4) Refleksi

Hasil dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa hambatan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

a) Guru masih kurang bisa dalam mengelola kelas.
b) Beberapa siswa yang gaduh sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru
c) Siswa yang ribut saat kegiatan percobaan dilakukan
d) Masih ada siswa yang kurang memahami Struktur dan Sifat-sifat bahan. Beberapa siswa tersebut bernama Aulya, Fathia, dan Zayna. Siswa tersebut dalam proses pembelajaran lebih asik dengan dunianya sendiri (ribut/mainan). Seorang siswa bernama Hilma juga masih mendapatkan nilai rendah. Setelah ditelusuri

siswa bernama Hilma tersebut adalah seorang siswa pindahan dan belum mampu beradaptasi dengan baik. Guru melakukan cara melalui pendekatan kepada siswa-siswa tersebut dengan menanyakan materi-materi mana yang belum faham.

e) Masih ada siswa yang tidak menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan postest.

Tindakan yang akan dilakukan guru pada siklus 2 yaitu:

a) Guru harus berusaha mengelola kelas dengan baik
b) Guru harus tegas terhadap siswa yang ribut ketika proses pembelajaran berlangsung
c) Guru harus melibatkan seluruh siswa dalam setiap fase pembelajaran
d) Guru harus membuat pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar siswa antusias dalam pembelajaran

b. Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II. Kegiatan pelaksanan siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, yaitu menyiapkan perencanaan pembelajaran, menyiapkan bahan pelajaran, menyiapkan alat evaluasi, membuat alat pengumpul data, menyiapkan media pembelajaran realia, dan menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 29 November 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada pukul 10.50 sampai 12.00 dengan materi pokok bahasan struktur dan sifat bahan, dengan menggunakan media realia sebagai alat bantu pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan materi tentang perubahan-perubahan benda yang terjadi secara sementar maupun tetap.

Pada tahap elaborasi guru membagi menjadi 7 kelompok masing-masing terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok tersebut

bersifat heterogen dari segi akademik. Setiap kelompok diberikan media realia sebagai alat bantu pembelajaran. Setiap siswa berlatih menyimpulkan perubahan benda dengan melakukan percobaan pada lilin yang dibakar sebagai media realia yang disediakan. Siswa yang kurang paham dapat bertanya pada teman kelompoknya lalu temannya membantu, dan meminta satu teman dari kelompok untuk presentasi hasil kerja mereka.

Pada tahap konfirmasi guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa berdisukusi meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menghimbau seluruh kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi, tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah.

Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum’at 1 Desember 2017, dengan indikator Mengidentifikasi perubahan sifat benda sementara maupun tetap, dengan menggunakan media realia sebagai

alat bantu pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulasi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan perbedaan ciri-ciri dan faktor perubahan sifat benda yang akan diketahui dengan melakukan percobaan menggunakan media realia. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru memfasilitasi siswa melalui diskusi dan melakukan percobaan serta menunjukkan perubahan sifat benda untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.

Pada tahap konfirmasi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru diajarkan. Selanjutnya guru bersama meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru diadakan posttes siklus kedua untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan media realia pada pertemuan pertama dan kedua siklus II berjalan dengan sangat baik, karena seluruh siswa antusias dalam menanggapi penjelasan guru. Jawaban-jawaban dari hasil percobaan yang telah dilakukan siswa juga banyak yang sesuai.

4) Observasi/Pengamatan

a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus II dilakukan pada kegiatan guru selama proses pembelajaran karena guru bertindak sebagai subjek yang menggunakan media realia. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan media realia selama proses pembelajaran.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, langkah-langkah pembelajaran dapat diamati dalam Tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10.

Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Media Realia

Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan		Skor Rata - Rata	Kriteria
		I	II		
1	Keterampilan membuka pelajaran	4	5	4,5	Baik
2	Kemampuan guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	4	5	4,5	Baik
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	5	5	5	Baik Sekali
4	Penguasaan media realia dalam pembelajaran	5	5	5	Baik
5	Penguasaan bahan ajar	4	5	4,5	Baik
6	Keterampilan menjelaskan	5	5	5	Baik sekali
7	Penguasaan kelas	4	5	4,5	Baik
8	Kemampuan menggunakan alat/media	5	5	5	Baik Sekali
9	Kemampuan berkomunikasi dalam KBM yang komunikatif	4	5	4,5	Baik
10	Keterampilan memberi penguatan	5	5	5	Baik Sekali
11	Kemampuan mengevaluasi	4	5	4,5	Baik
12	Kemampuan menutup pelajaran	5	5	5	Baik Sekali
Jumlah		55	60	57	
Skor nilai ($X = \sum x : n$)		4,58	5,00	4,75	baik

Berdasarkan perhitungan dengan melihat skor pada tiap kriteria aktivitas kegiatan guru yang diamati pada pertemuan 1

dan 2 mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Diperoleh hasil rata-rata pada kegiatan guru secara keseluruhan mendapat skor 4,75 dengan kriteria Baik.

Berdasarkan keterangan pencapaian skor, maka dapat ditarik pemahaman bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media realia disiklus II mengalami penigkatan skor dari siklus I ke siklus II sebesar 0,09.

b) Hasil belajar siklus II

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro dengan materi struktur dan sifat bahan didapat dengan pemberian *post test* di akhir pertemuan ke dua siklus II. Data hasil belajar siswa kelas V Asma Binti Abu Bakar dengan jumlah 35 siswa dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah yaitu:

Tabel 11.
Hasil Beajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre Test	Post Test
1	Nilai Rata-Rata	79,1	91,7
2	Skor Tertinggi	90	100
3	Skor Terendah	60	70
4	Presentase Kelulusan	74%	94%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media realia kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro dilihat pada Grafik 2 berikut:

Grafik 2

Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II

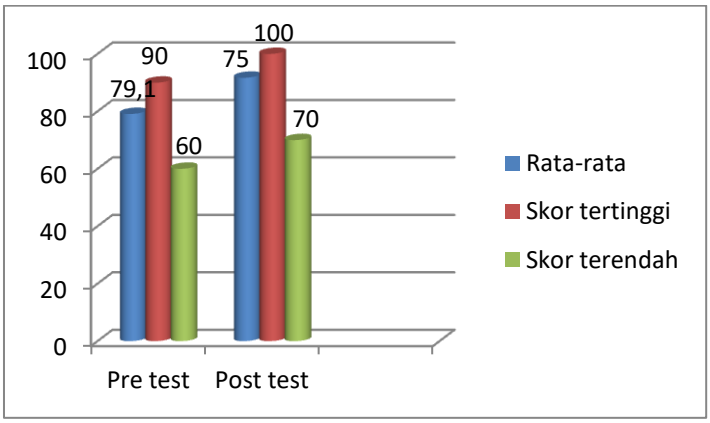

Berdasarkan grafik 2 dan Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 79,1. Hasil belajar dari pre test yang dilakukan diawal siklus II menunjukkan bahwa siswa yang belum tuntas dengan nilai <75 mencapai 9 siswa dengan pesentase 26% dan siswa yang tuntas memperoleh nilai ≥ 75 mencapai 26 siswa dengan persentase 74%.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan 2 kali pertemuan, peserta yang tuntas berjumlah 26 siswa atau 74% dengan nilai

rata-rata 79,1. Hasil belajar siswa telah mencapai target, yaitu siswa yang memenuhi KKM ≥75 mencapai berjumlah 33 siswa atau 94% diakhir siklus.

a) Refleksi

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan media realia telah teruji mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat dipahami antara lain:

(1) Pada proses pembelajaran, peran aktivitas guru dalam memberikan materi dan mengelola kelas merupakan hal yang penting guna meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan dalam pembelajaran menggunakan media realia. Contohnya: Siswa pindahan bernama Hilma Aulia. Pada siklus pertama Hilma belum dapat menyesuaikan diri baik dengan lingkungan kelas maupun dengan metode pembelajaran di sekolah SD IT Wahdatul Ummah Metro sehingga mengalami penurunan yang sangat drastis. Setelah dilaksanakan siklus II, Hilma mengalami peningkatan aktifitas dalam proses pembelajaran menggunakan media realia. Sehingga hasil belajar Hilma mengalami peningkatan sesuai KKM yang diinginkan. Begitu pula beberapa siswa yang belum tuntas pada siklus I juga mengalami peningkatan setelah dilaksanakan siklus II. Pada siklus II terdapat dua

siswa yang belum tuntas yaitu siswa bernama Jessica Ammara Aqila dan Nabila Alifaturohmah. Ketidaktuntasan kedua siswa tersebut terjadi karena jessica dan nabila adalah teman sebangku, ketika diberikan soal posttes mereka tidak mendengarkan intruksi yang diberikan sehingga mereka tidak mengerjakan post test yang diberikan.

(2) Penggunaan media realia dalam proses pembelajaran mampu menambah keaktifan siswa untuk berbuat dan memecahkan sendiri suatu permasalahan.

(3) Pembentukan kelompok belajar akan membiasakan siswa untuk saling bekerja sama dan melatih untuk berkomunikasi.

(4) Pemberian penghargaan berupa tepuk tangan atau pujian diperlukan agar siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas dari guru.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran dengan media realia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi ”Penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro tahun pelajaran 2017/2018” Teruji.

Hasil belajar siswa dari penelitian ini diperoleh melalui tes formatif. Dari hasil pengamatan terhadap hasil belajar pada siklus 1 dan II dapat dilihat pada table 12:

Tabel 12

Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus 1		Siklus 2	
		Pretest	Postest	Pretes	Postest
1	Skor tertinggi	80	100	80	85
2	Skor terendah	40	60	60	70
3	presentase	34%	60%	74%	94%

Grafik 3

Grafik Perbandingan hasil belajar siklus 1 dan 2

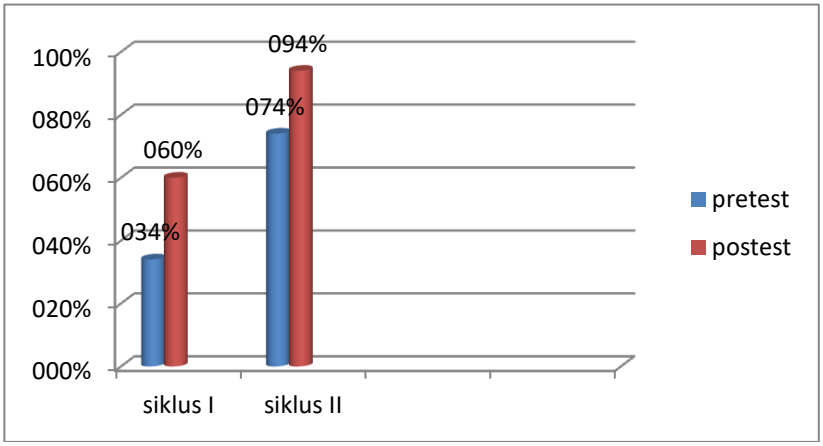

Berdasarkan hasil pengamatan Tabel 12 dan Grafik 3 diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan. Tingkat ketuntasan belajar dari siklus 1 diketahui pretes sebesar 34% dan posttest sebesar 60% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 74% dan posttest sebesar 94% . Maka target yang diinginkan 80% telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar.

2. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Media Realia

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar di atas, dapat dikemukakan bahwa media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal berikut:

a) Media realia dapat mengatasi masalah rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA pada materi struktur dan sifat bahan. Hal ini dikarenakan dengan media realia siswa dapat lebih memahami

secara lebih konkrit mengenai struktur dan sifat bahan. Demikian pula dengan menggunakan media realia, siswa dapat menyimpulkan serta mengamati peruhan sifat yang terjadi pada benda disekitar baik yang tetap maupun sementara. Struktuk dan sifat bahan tersebut dapat dijelaskan lebih konkrit dengan menggunakan media realia.

b) Media realia dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistis. Dalam pokok bahasan Struktur dan sifat bahan, siswa membutuhkan contoh real bagaimana bentuk struktur dan perubahan sifat benda yang terjadi secara kimia dan fisika. Dalam hal ini peneliti menunjukkan bahan-bahan yang dapat mengalami perubahan sifat dan melakukan percobaan untuk membuktikan terjadi perubahan struktur dan sifat bahan.

c) Media realia dapat memberikan data yang kuat/terpercaya. Dalam pokok bahasan struktuk dan sifat bahan, informasi yang disampaikan menjadi lebih kuat dengan adanya bukti yang direpresentasikan dalam bentuk nyata. Dalam hal ini peneliti menunjukkan benda-benda disekitar yang mengalami perubahan sifat tetap maupun sementara

d) Media realia dapat memudahkan penafsiran informasi. Siswa menjadi lebih mudah dalam menafsirkan informasi, karena disertai dengan adanya contoh, dan bukti yang nyata dalam bentuk benda-benda disekitar dan melakukan percobaan untuk membuktikan secara nyata yang dihadirkan di kelas sebagai dari bentuk aslinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro tahun ajaran 2017/2018. Pembahasan Analisis tersebut juga menunjukan sekaligus membuktikan bahwa mengapa Media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dan analisis yang telah dilakukan selama 2 siklus menunjukkan bahwa penggunaan media realia memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan yaitu 60% atau 21 siswa sedangkan yang belum tuntas mencapai 40 % atau 14 siswa. Pada siklus II hasil belajar siswa mencapai 94% atau 33 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6% atau 2 siswa. Berdasarkan data dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar IPA dalam materi struktur dan sifat bahan di SD IT Wahdatul Ummah Metro. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penilitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penggunaan media dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan inovasi metode, terutama untuk guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan alasan:

a. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan berbuat dan memecahkan sendiri suatu permasalahan.
b. Siswa bisa berfikir dengan ilmiah, sehingga pengetahuan dan pengertian siswa menjadi lebih luas.
c. Siswa saling bekerjasama antara teman, memotivasi dan memberikan bantuan kepada teman dalam menyelesaikan masalah.

Adapun kekurangan dalam penggunaan media realia ini diperlukan waktu yang cukup lama serta memilih benda seara selektif untuk dijadikan contoh nyata pada setiap pembelajaran sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu dengan seefisien mungkin dengan waktu yang telah ditentukan dan pemilihan benda atau media nyata yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

2. Bagi Sekolah

Penggunaan media realia diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru-guru agar mampu menerapkan penggunaan media realia terkhusus kepada guru mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rienka Cipta, 2004

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Amalia Sapriati,dkk, *Pembelajaran IPA di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014

Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2013

Buku IPA Asyik, Mudah, dan Menyenangkan Kelas 5B

Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro, 2010

Depdik, *Standar Isi*, StandarNasionalPendidikan, Jakarta, 2006

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008

Erlita Burhanudin, Hari Wibowo,dkk,, *Media*, jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, 2009

Karwono dan Muralis Heni, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Jakarta: Cerdas Jaya, 2010,

Muhibin Syah, *Psikiogi Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2011

M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Nanang Hanafiah, Cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2012

Oemar Hamalik, *Proses BelajarMengajar*, Jakarta: BumiAksara, 2011

Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, pemanfaatan dan penilaian* Bandung: Wacana Prima,2009

R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta,2011

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, Metro:STAIN Jurai Siwo Metro, 2014

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : PT. Kencana prenada media group, 2008

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDIT WAHDATUL UMMAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

OUTLINE

Halaman Sampul
Halaman Judul
Abstrak
Halaman Persetujuan
Nota Dinas
Halaman Pengesahan
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Grafik
Daftar Lampiran
BAB I PENDAHULUAN
- **H. Latar Belakang**
- **I. Identifikasi Masalah**
- **J. Batasan Masalah**
- **K. Rumusan Masalah**
- **L. Tujuan Penelitian**
- **M. Manfaat Penelitian**
- **N. Penelitian Relevan**

BAB II LANDASAN TEORI
- **E. Hasil Belajar**
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Macam-macam Hasil Belajar
  3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- **F. Media Realia**
  6. Pengertian Media Realia
  7. Jenis-jenis Media Realia
  8. Keunggulan dan Kelemahan Media Realia
  9. Kriteria Pemilihan Media Realia
  10. Langkah- langkah Pembelajaran Media Realia
- **G. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**
  5. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  6. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA
  7. Tujuan Pembelajaran IPA
  8. Materi Pokok IPA

H. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

3. Variabel Bebas
4. Variabel Terikat

B. Setting Penelitian

C. Subjek penelitian

D. Prosedur penelitian

E. Teknik Pengumpillan Data

1. Metode Observasi
2. Tes hasil belajar
3. Metode Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

3. Deskripsi Lokasi Penelitian
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa
2. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Media Realia

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 7 November 2017

Guru Mata Pelajaran IPA

Erna Rahmawati

NPM.1310575

Wali Kelas V Asma Binti Abu Bakar

Anida Luthfiana, S. Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDIT Wahdatul Ummah

Sarifuddin, M. Pd. I

NIK.19860426201101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah Metro

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/I

Materi Pokok : Struktur bahan dan Sifatnya

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Siklus/pertemuan : I/I

A. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda.

B. Kompetensi Dasar

Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, misalnya benang, kain dan kertas.

C. Indikator

Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya: benang, kain dan kertas.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya.

E. Materi Pembelajaran

- Struktur bahan kertas : serat kayu →proses = Kertas
- Sifatnya : Ringan, Menyerap zat lain, Mudah robek, mudah terbakar, Dapat didaur ulang.
- Struktur bahan kain : kapas, bulu hewan, sutra → benang = kain
- Sifatnya : bergantung pada bahan penyusunnya

F. Sumber Belajar

- Buku IPA Asyik, Mudah, dan Menyenangkan Kelas 5B
- Buku Sains Kelas 5

G. Media Pembelajaran

- Tisu, kertas hvs, karton, kardus, air, piring plastik

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- praktek

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
   - Salam pembuka, berdo'a bersama dan absen
   - Memotivasi akan penting kompentensi yang akan dipelajari
2. Kegiatan inti

📖 ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi yang akan di ajarkan
- Memberikan contoh tentang bahan suatu benda dan sifatnya.
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

📖 ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

📖 ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan penutup, guru:

   - Guru memberikan motivasi dari pelajaran yang telah disampaikan
   - Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu
   - Salam penutup

J. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Essay (Kuisioner Terbuka)
3. Contoh Instrumen
   1) Apakah yang dimaksud dengan perubahan kimia?
   2) Apakah yang dimaksud dengan perubahan fisika?
4. Penskoran

   $$\text{NB: } \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Metro, November 2017

Guru Mata Pelajaran IPA

Erna Rahmawati

NPM.1310575

Wali Kelas V Asma Binti Abu Bakar

Anida Luthfiana, S. Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDIT Wahdatul Ummah

Sarifudin, M. Pd. I

NIK.19860426201101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah Metro

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/I

Materi Pokok : Struktur bahan dan Sifatnya

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Siklus/pertemuan : I/II

A. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

B. Kompetensi Dasar

Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, misalnya benang, kain dan kertas

C. Indikator

Mengidentifikasi perubahan sifat benda sementara maupun tetap

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Mengidentifikasi perubahan sifat benda sementara maupun tetap.

E. Materi Pembelajaran

- Macam-macam perubahan sifat benda, yaitu perubahan bentuk, warna, kelenturan, kekerasan, dan bau.
- Perubahan sifat benda dapat terjadi secara alami atau karena tindakan manusia
- Perubahan sifat benda sementara seperti: air mendidih, es batu
- Perubahan sifat benda tentap seperti: beras menjadi bubur, besi berkarat dan kertas dibakar.

F. Sumber Belajar

- Buku IPA Asyik, Mudah, dan Menyenangkan Kelas 5B
- Buku Sains Kelas 5

G. Media Pembelajaran

- kertas, air, es, garam, korek, dan lilin

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- praktek

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
   - Salam pembuka, berdo'a bersama dan absen
   - Memotivasi akan penting kompentensi yang akan dipelajari
2. Kegiatan inti

📖 ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi yang akan di ajarkan
- Memberikan contoh tentang benda-benda yang memiliki sifat perubahan sementara maupun tetap.
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

📖 ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

📖 ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan penutup, guru:

   - Guru memberikan motivasi dari pelajaran yang telah disampaikan
   - Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu
   - Salam penutup

J. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Essay (Kuisioner Terbuka)
3. Contoh Instrumen
   3) Apakah yang dimaksud dengan perubahan kimia?
   4) Apakah yang dimaksud dengan perubahan fisika?
4. Penskoran

   $$\text{NB: } \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Metro, November 2017

Guru Mata Pelajaran IPA

Erna Rahmawati

NPM.1310575

Wali Kelas V Asma Binti Abu Bakar

Anida Luthfiana, S. Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDIT Wahdatul Ummah

Sarifudin, M. Pd. I

NIK.19860426201101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah Metro

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/I

Materi Pokok : Struktur bahan dan Sifatnya

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Siklus/pertemuan : II/I

A. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

B. Kompetensi Dasar

Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

C. Indikator

Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyimpulkan perubahan sifat benda sementara maupun tetap.

E. Materi Pembelajaran

- Perubahan sifat benda ada yang bersifat tetap (tidak dapat lagi kembali ke wujud semua) dan ada pula yang bersifat sementara (dapat kembali lagi ke wujud semula).
- Semua benda yang ada di alam ini meliputi tiga wujud, yaitu padat, cair, dan gas.

- Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sifat benda adalah pemanasan, pendinginan, penyubliman, pembakaran, perkaratan, pembusukan, pencampuran dengan benda/ zat lain.

F. Sumber Belajar

- Buku IPA Asyik, Mudah, dan Menyenangkan Kelas 5B
- Buku Sains Kelas 5

G. Media Pembelajaran

Lilin, piring kecil, korek api, dan lidi

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- praktek

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
    - Salam pembuka, berdo'a bersama dan absen
    - Memotivasi akan penting kompentensi yang akan dipelajari
2. Kegiatan inti

📖 ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi yang akan di ajarkan
- Memberikan contoh benda yang ada di alam meliputi tiga wujud, yaitu padat, cair, dan gas.
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

📖 ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

- 🕮 ***Konfirmasi***

  Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan penutup, guru:

   - Guru memberikan motivasi dari pelajaran yang telah disampaikan
   - Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu
   - Salam penutup

J. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Essay (Kuisioner Terbuka)
3. Contoh Instrumen
   1) Perubahan wujud benda padat menjadi gas disebut....
   2) Menguap adalah proses perubahan wujud benda dari ....
   3) Benda dikelompokan menjadi tiga jenis, yaitu....
   4) Sifat benda cair yaitu...
   5) Sebutkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan sifat benda!
4. Penskoran

   $$\text{NB: } \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Metro, November 2017

Guru Mata Pelajaran IPA

Erna Rahmawati

NPM.1310575

Wali Kelas V Asma Binti Abu Bakar

Anida Luthfiana, S. Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDIT Wahdatul Ummah

Sarifudin, M. Pd. I

NIK.19860426201101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah Metro

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/I

Materi Pokok : Struktur bahan dan Sifatnya

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Siklus/pertemuan : II/I

A. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

B. Kompetensi Dasar

Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

C. Indikator

Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyimpulkan perubahan sifat benda sementara maupun tetap.

E. Materi Pembelajaran

- Semua benda yang ada di alam ini meliputi tiga wujud, yaitu padat, cair, dan gas.
- Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan benda, meliputi: pemanasan, pendinginan, pembakaran, pencampuran dengan air, perkaratan
- Perubahan fisika akibat pemanasan atau pendinginan dapat dikelompokkan menjadi enam, yaitu: menyublim, mengkristal, menguap, mengembun, membeku, mencair.

F. Sumber Belajar

- Buku IPA Asyik, Mudah, dan Menyenangkan Kelas 5B
- Buku Sains Kelas 5

G. Media Pembelajaran

lilin, air, tepung, sendok , korek api dan kain

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- praktek

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
   - Salam pembuka, berdo'a bersama dan absen
   - Memotivasi akan penting kompentensi yang akan dipelajari
2. Kegiatan inti

📖 ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi yang akan di ajarkan
- Menjelaskan ciri dan bentuk bendak padat, cair, dan gas
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

📖 ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

📖 ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan penutup, guru:

   - Guru memberikan motivasi dari pelajaran yang telah disampaikan
   - Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu
   - Salam penutup

J. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Essay (Kuisioner Terbuka)
3. Contoh Instrumen
   1) Asap termasuk benda....
   2) Sifat benda gas adalah....
   3) Benda yang bentuknya dapat berubah-ubah dengan isi tetap adalah benda yang memiliki sifat....
   4) Apabila air yang terdapat dalam gelas kita pindahkan kedalam botol, maka bentuknya menjadi....
   5) Es termasuk benda....
4. Penskoran

   $$\text{NB: } \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Metro, November 2017

Guru Mata Pelajaran IPA

Erna Rahmawati

NPM.1310575

Wali Kelas V Asma Binti Abu Bakar

Anida Luthfiana, S. Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDIT Wahdatul Ummah

Sarifudin, M. Pd. I

NIK.19860426201101

KISI-KISI SOAL

PRE TEST dan POTS TEST

(Siklus I)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)

Materi : Struktur dan Sifat Bahan

Standar Kompetensi :Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas

No	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas	1		√	
		2		√	
		3	√		
2	Menyebutkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap	4			√
		5			√

KISI-KISI SOAL

PRE TEST dan POTS TEST

(Siklus II)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)

Materi : Struktur dan Sifat Bahan

Standar Kompetensi :Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap. :

No	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.	4			√
		2	√		
		5			√
	Mengidentifikasi perubahan sifat benda sementara maupun tetap.	1		√	
		3		√	

SOAL PRE TEST dan POST TEST

SIKLUS I

Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : V Asma Binti Abu Bakar

Standar Kompetensi:Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan perubahan kimia?
2. Apakah yang dimaksud dengan perubahan fisika?
3. Perubahan yang tidak dapat kembali ke bentuk semula disebut perubahan ....
4. Sebutkan 5 (lima) contoh perubahan zat yang sifatnya sementara!
5. Sebutkan 4 (empat) contoh perubahan zat yang sifatnya tetap!

Kunci Jawaban:

1. Perubahan kimia adalah perubahan zat yang sifatnya tetap/kekal/abadi (tidak dapat kembali ke wujud semula) dan menghasilkan zat baru
2. Perubahan fisika adalah perubahan zat yang sifatnya sementara (dapat kembali ke wujud semula) dan tidak menghasilkan zat baru.
3. Tetap / kimia
4. Menguap, mendidih, membeku, mengembun, menyublim, mencair, menyusut, memuai.
5. Pembusukan, perkaratan, peragian, pembakaran

SOAL PRE TEST DAN POST TEST

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : V Asma Binti Abu Bakar

Standar Kompetensi:Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Apakah yang disebut mengkristal?
2. Benda dikelompokan menjadi tiga jenis, yaitu....
3. Sifat benda cair yaitu...
4. Sebutkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan sifat benda!
5. Mengapa tepung kanji setelah dicampur dengan air lalu dipanaskan akan mengental?

Kunci jawaban:

1. Mengkristal adalah perubahan wujud dari gas menjadi padat.
2. Padat, cair, dan gas
3. Bentuknya berubah-ubah dan ukurannya tetap
4. pemanasan, pendinginan, penyubliman, pembakaran, perkaratan, pembusukan, pencampuran dengan benda/ zat lain.
5. Karena air pada campuran menguap.

PRE TEST

SIKLUS I

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan perubahan kimia?
2. Apakah yang dimaksud dengan perubahan fisika?
3. Perubahan yang tidak dapat kembali ke bentuk semula disebut perubahan ....
4. Sebutkan 5 (lima) contoh perubahan zat yang sifatnya sementara!
5. Sebutkan 4 (empat) contoh perubahan zat yang sifatnya tetap!

POST TEST

SIKLUS I

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan perubahan kimia?
2. Apakah yang dimaksud dengan perubahan fisika?
3. Perubahan yang tidak dapat kembali ke bentuk semula disebut perubahan ....
4. Sebutkan 5 (lima) contoh perubahan zat yang sifatnya sementara!
5. Sebutkan 4 (empat) contoh perubahan zat yang sifatnya tetap!

PRE TEST

SIKLUS II

Kerjakanlah soal-soal berikut!

6. Apakah yang disebut mengkristal?
7. Benda dikelompokan menjadi tiga jenis, yaitu....
8. Sifat benda cair yaitu...
9. Sebutkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan sifat benda!
10. Mengapa tepung kanji setelah dicampur dengan air lalu dipanaskan akan mengental?

POST TEST

SIKLUS II

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Apakah yang disebut mengkristal?
2. Benda dikelompokan menjadi tiga jenis, yaitu....
3. Sifat benda cair yaitu...
4. Sebutkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan sifat benda!
5. Mengapa tepung kanji setelah dicampur dengan air lalu dipanaskan akan mengental?

SOAL POST TEST

SIKLUS I

Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : V Asma Binti Abu Bakar

Standar Kompetensi:Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Perubahan yang dapat kembali ke bentuk semula adalah ….
   a. perkaratan c. Pembakaran
   b. pembekuan d. Pembusukan
2. Perubahan wujud zat yang terjadi secara alami adalah ….
   a. pembakaran sampah c. pembusukan buah
   b. pembakaran hutan d. pembuatan tempe
3. Perubahan bentuk kertas setelah dibakar disebut perubahan ....
   a. fisika c. Bentuk
   b. kimia d. Biologi
4. Manfaat tepung terigu dicampur air dalam proses pembuatan kue adalah ….
   a. menjadi bagus c. mudah dibentuk
   b. mudah dibawa d. mudah dimakan
5. Contoh perubahan kimia adalah ….
   a. kertas dibakar c. kaca dipanaskan

b. besi dipanaskan d. baja dipanaskan

6. Perubahan benda disebabkan oleh faktor di bawah ini, kecuali ….
   a. Pemanasan c. pembakaran
   b. Perkaratan d. Kekerasan
7. Kayu yang dibakar warnanya berubah menjadi ....
   a. Hitam c. putih
   b. Cokelat d. abu-abu
8. Yang akan terjadi ketika sampah dibakar, *kecuali* ....
   a. bentuk berubah c. bentuk tidak berubah
   b. terhirup bau busuk d. warna sampah berubah
9. Air yang dipanaskan di dalam panci hingga mendidih lama-kelamaan akan mengeluarkan ....
   a. Bau c. uap
   b. Bunyi d. Warna
10. Perubahan yang dapat kembali kebentuk semula adalah....
   a. perkaratan c. Pembakaran
   b. pembekuan d. Pembusukan

SOAL POST TEST

SIKLUS II

Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : V Asma Binti Abu Bakar

Standar Kompetensi :Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Berdasarkan wujudnya, benda-benda disekitar kita dibagi menjadi 3 jenis yaitu....
   a. Padat, meleleh, menguap
   b. Padat, cair, gas
   c. Gas, tidak berwarna, cair
   d. Menyublim,meleleh, menguap
2. Perubahan wujud benda cair menjadi gas disebut....
   a. Mengembun c. Mengkristal
   b. Menguap d. Menyublim
3. Membeku adalah perubahan wujud benda dari....
   a. Padat ke cair
   b. Cair ke padat
   c. Gas ke cair
   d. Cair ke gas
4. Kapur barus jika didiamkan di udara terbuka maka bentuknya akan menyusut karena ....

a. Kapur barus mengkristal
b. Kapur barus menyublim
c. Kapur barus mencair
d. Kapur barus membeku

5. Perubahan wujud dari gas ke cair disebut...
   a. Mengembun
   b. Menguap
   c. Menyublim
   d. Mengkristal
6. Minyak termasuk salah satu benda....
   a. Padat
   b. Cair
   c. Gas
   d. Tidak berwarna
7. Sifat benda cair adalah....
   a. Bentuk dan ukurannya tetap
   b. Bentuknya tetap, ukurannya berubah-ubah
   c. Bentuk dan ukurannya berubah-ubah
   d. Bentuknya berubah, ukurannya tetap
8. Benda yang bentuk dan ukurannya berubah-ubah adalah....
   a. Padat
   b. Cair
   c. Gas
   d. Tidak berwarna
9. Apabila air yang terdapat dalam gelas kita pindahkan kedalam botol, maka bentuknya menjadi....
   a. Seperti gelas
   b. Seperti botol
   c. Seperti udara
   d. Tidak berbentuk
10. Air yang dipanaskan terlalu lama akan mengguap menjadi wujud....
    a. Gas
    b. Bening
    c. kaca
    d. Air

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I
Materi Pokok : Struktur dan Sifat Bahan
Siklus/Pertemuan : I / 1

Standar Kompetensi:Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas

Indikator :Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas.

Nama kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Langkah-langkah pengamatan: Sifat Beberapa Jenis Kertas

1. siapkan alat dan bahan. (tisu, buku tulis, karton, kardus, air, piring plastik)
2. Siapkan potongan kertas tisu, buku tulis, karton, dan kardus dengan ukuran panjang dan lebar masing-masing 5 cm!
3. Letakkan masing-masing jenis kertas pada piring!
4. Tuang sedikit air pada masing-masing kertas tersebut!

Pertanyaan:

1. Perhatikan kertas mana yang lebih dulu basah/ menyerap air
2. Kertas jenis apa yang menyerap air paling banyak?
3. Kesimpulan apa yang dapat kamu peroleh? Tulis hasil pengamatan dan kesimpulannya!

Latihan soal

Pilihlah satu jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Balok kayu bersifat keras karena ....
   a. dibuat meja dan kursi
   b. bahan penyusunnya tidak rapat
   c. bahan penyusunnya rapat dan tidak bergerak
   d. bahan penyusunnya rapat
2. Bahan dasar untuk membuat benang adalah ....
   a. serbuk kayu
   b. kapas
   c. busa
   d. sutera
3. Perubahan yang terjadi pada suatu benda dapat terjadi secara ....
   a. tetap dan sementara
   b. stabil dan tetap
   c. berubah-ubah
   d. kimia dan biologis
4. Kayu yang di bakar warnanya berubah menjadi....
   a. Hitam
   b. Cokelat
   c. putih
   d. Abu-abu
5. Kertas yang paling banyak menyerap air ketika di basahi adalah....
   a. Karton
   b. Kertas tisu
   c. Kardus
   d. Buku tulis

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I
Materi Pokok : Struktur dan Sifat Bahan
Siklus/Pertemuan : I / II

Standar Kompetensi :Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, misalnya benang, kain dan kertas

Indikator :Menyebutkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap

Nama kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Langkah-langkah pengamatan:

1. Buatlah kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 anak.
2. Lengkapilah tabel tersebut dengan tanda (√) atau (-) sesuai sifat perubahan benda

No	Perubahan Benda	Sifat Perubahan		Keterangan
		Sementara	Tetap	
1.	Kertas dilipat			
2.	Kertas dibakar			
3.	Lilin meleleh			
4.	Air menjadi es			
5.	Buah membusuk			
6.	Garam larut dalam air			
7.	Besi berkarat			
8.	Kapur barus menjadi gas			
9.	Seutas tali putus			
10.	Nasi menjadi bubur			

Pertanyaan:

1. Perubahan apakah yang bersifat sementara?
2. Perubahan apakah yang bersifat tetap?
3. Perubahan apakah yang menguntungkan?
4. Perubahan apakah yang tidak menguntungkan?
5. Berilah sedikit kesimpulan dari kegiatan di atas.

Latihan soal

A. Pilihlah satu jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Korek api yang terbakar merupakan contoh perubahan ....
   a. Tetap c. Stabil
   b. sementara d. berubah-ubah
2. Di bawah ini contoh perubahan tetap adalah ....
   a. es batu mencair c. memasak bubur
   b. air mendidih d. lilin meleleh
3. Perubahan benda yang dapat kembali ke bentuk awal merupakan perubahan ....
   a. tetap c. Stabil
   b. sementara d. berubah-ubah
4. Benda yang mengalami perubahan sementara adalah ....
   a. air c. Kayu
   b. batu d. Nasi
5. Perubahan yang dapat kembali kebentuk semula adalah....
   a. perkaratan c. Pembakaran
   b. pembekuan d. Pembusukan

Kunci jawaban siklus I

Pertemuan 1:

1. c
2. b
3. a
4. a
5. b

Pertemuan 2:

A. 1. a
   2. c
   3. b
   4. a
   5. b

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I
Materi Pokok : Struktur dan Sifat Bahan
Siklus/Pertemuan : II/ I

Standar Kompetensi :Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

Indikator :Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

.

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Langkah-langkah Pengamatan:

1. Buatlah kelompok, 1 kelompok terdiri 5 anak.
2. Sediakan alat dan bahan (lilin, piring kecil, korek api, dan lidi)
3. Nyalakanlah lilin tersebut dan amati perubahan wujud yang terjadi pada lilin.
4. Catatlah hasil yang kamu amati pada kolom di bawah ini.

No	Proses pembakaran	Perubahan fisika	Perubahan kimia
1.			
2.			
3.			
4.			

Pertanyaan:

1. Apakah yang dihasilkan ketika sumbu di bakar?
2. Apa perubahan fisika yang terjadi pada pembakaran lilin?
3. Simpulkan bersama kelompokmu proses apa saja yang terjadi pada lilin tersebut.

Latihan soal

Pilihlah satu jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Berdasarkan wujudnya, benda-benda di sekitar kita dikelompokan menjadi....
   a. 2 jenis
   b. 3 jenis
   c. 4 jenis
   d. 5 jenis
2. Perubahan wujud benda padat menjadi gas disebut....
   a. Mengembun
   b. Mencair
   c. Mengkristal
   d. Menyublim
3. Menguap adalah proses perubahan wujud benda dari ....
   a. Padat ke cair
   b. Cair ke gas
   c. Gas ke cair
   d. Cair ke padat
4. Kapur barus jika didiamkan di udara terbuka maka bentuknya akan menyusut karena ....
   e. Kapur barus mengkristal
   f. Kapur barus menyublim
   g. Kapur barus mencair
   h. Kapur barus membeku
5. Air jika dimasukan ke dalam kulkas akan menjadi es, kemudian es dikeluarkan dan dibiarkan akan menjadi air kembali. Proses perubahan wujud air adalah....
   a. Membeku dan mencair
   b. Mengkristal dan mencair
   c. Mencair dan menguap
   d. Membeku dan mengembun

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I
Materi Pokok : Struktur dan Sifat Bahan
Siklus/Pertemuan : II/ II

Standar Kompetensi :Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda

Kompetensi Dasar :Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap

Indikator :Mengidentifikasi perubahan sifat benda sementara maupun tetap.

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Langkah-langkah Pengamatan:

1. Buatlah kelompok, 1 kelompok terdiri 5 anak.
2. Sediakan alat dan bahan (lilin, air, tepung, sendok , korek api dan kain)
3. Nyalakan lilin tersebut, tuang sedikit saja air campur dengan tepung ke atas sendok dan bakarlah diatas lilin menyala selama 3 menit.
4. Amatilah air bercampur tepung yang berada di atas sendok.

5. Tulislah proses yang terjadi pada uji coba tersebut, diskusikan bersama kelompokmu.
6. Berhati-hatilah ketika melakukan uji coba ini.

Pertanyaan :

1. Apakah yang terjadi pada uji coba tersebut tersebut?
2. Mengapa air dapat menghilang?
3. Proses perubahan apa sajakah yang terjadi?

Latihan soal

A. Pilihlah satu jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Asap termasuk benda....
   a. Padat c. Gas
   b. Cair d. Tak terlihat
2. Sifat benda gas adalah....
   a. Bentuk dan ukurannya tetap
   b. Bentuknya tetap, ukurannya berubah-ubah
   c. Bentuk dan ukurannya berubah-ubah
   d. Bentuknya berubah, ukurannya tetap
3. Benda yang bentuknya dapat berubah-ubah dengan isi tetap adalah benda yang memiliki sifat....
   a. Padat c. Gas
   b. Cair d. Tidak berbentuk
4. Apabila air yang terdapat dalam gelas kita pindahkan kedalam botol, maka bentuknya menjadi....
   c. Seperti gelas c. Seperti udara
   d. Seperti botol d. Tidak berbentuk
5. Es termasuk benda....
   a. Padat c. Gas
   b. Cair d. Bening

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN GURU MENGAJAR

SIKLUS I

Nama : Erna Rahmawati

Nama Sekolah : SD IT Wahdatul Ummah Metro

Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Struktur Dan Sifat Bahan

Media Pembelajaran : Media Realia

No	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan		Skor Rata-Rata	Kriteria
		I	II		
1	Keterampilan membuka pelajaran	5	5	5	Baik sekali
2	Kemampuan guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	4	5	4,5	Baik sekali
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	4	4	4	Baik
4	Penguasaan media realia dalam pembelajaran	5	5	5	Baik sekali
5	Penguasaan bahan ajar	5	5	5	Baik sekali
6	Keterampilan menjelaskan	5	5	5	Baik sekali
7	Penguasaan kelas	4	5	4,5	Baik sekali
8	Kemampuan menggunakan alat/media	5	5	5	Baik sekali
9	Kemampuan berkomunikasi dalam KBM yang komunikatif	5	5	5	Baik sekali
10	Keterampilan memberi penguatan	4	4	4	Baik
1	Kemampuan mengevaluasi	5	5	5	Baik sekali
12	Kemampuan menutup pelajaran	4	4	4	Baik
	Jumlah	55	57	56	

	Skor nilai (X = ∑x : n)	4,58	4,75	4,66	

Keterangan skala penilaian:

Skor maksimal : 5

1	: Buruk	4	: Baik
2	: Kurang	5	: Baik Sekali
3	: Cukup		

Metro, November 2017

Observer

Anida Luthfiana,S.Pd

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN GURU MENGAJAR

SIKLUS II

Nama : Erna Rahmawati

Nama Sekolah : SD IT Wahdatul Ummah

Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Struktur dan Sifat Bahan

Media Pembelajaran : Media Realia

No	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan		Skor Rata-Rata	Kriteria
		I	II		
1	Keterampilan membuka pelajaran	4	5	4,5	Baik
2	Kemampuan guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	4	5	4,5	Baik
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	5	5	5	Baik Sekali
4	Penguasaan media realia dalam pembelajaran	5	4	4,5	Baik
5	Penguasaan bahan ajar	4	5	4,5	Baik
6	Keterampilan menjelaskan	5	4	4,5	Baik
7	Penguasaan kelas	4	5	4,5	Baik
8	Kemampuan menggunakan alat/media	5	5	5	Baik Sekali
9	Kemampuan berkomunikasi dalam KBM yang komunikatif	5	4	4,5	Baik
10	Keterampilan memberi penguatan	5	5	5	Baik Sekali
11	Kemampuan mengevaluasi	4	5	4,5	Baik
12	Kemampuan menutup pelajaran	5	5	5	Baik Sekali
Jumlah		55	57	56	
Skor nilai ($X = \sum x : n$)		4,58	4,75	4,66	

Keterangan skala penilaian:

Skor maksimal : 5

1	: Buruk	4	: Baik
2	: Kurang	5	: Baik Sekali
3	: Cukup		

Metro, Desember 2017

Observer

Anida Luthfiana,S.Pd

Nama : Jesica Ammara Agila

PRE TEST

SIKLUS I

70

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan perubahan kimia?
2. Apakah yang dimaksud dengan perubahan fisika?
3. Perubahan yang tidak dapat kembali ke bentuk semula disebut perubahan ....
4. Sebutkan 5 (lima) contoh perubahan zat yang sifatnya sementara!
5. Sebutkan 4 (empat) contoh perubahan zat yang sifatnya tetap!

Jawaban

1. Perubahan tetap
2. Perubahan sementara
3. Tetap
4. Nasi menjadi bubur , Lilin es
5. Beras Meja Gelas

Nama : Jesica Ammara Agila

80

POST TEST

SIKLUS I

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan perubahan kimia?
2. Apakah yang dimaksud dengan perubahan fisika?
3. Perubahan yang tidak dapat kembali ke bentuk semula disebut perubahan ....
4. Sebutkan 5 (lima) contoh perubahan zat yang sifatnya sementara!
5. Sebutkan 4 (empat) contoh perubahan zat yang sifatnya tetap!

Jawaban

1. Perubahan tetap .
2. Perubahan Sementara
3. Tetap
4. Menguap . Mendidih , Membeku , Mencair
5. Pembusukan , Perkaratan dan Pembakaran .

Nama : Jesica Ammara Agila

PRE TEST

SIKLUS II

70

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Apakah yang disebut mengkristal?
2. Benda dikelompokan menjadi tiga jenis, yaitu....
3. Sifat benda cair yaitu...
4. Sebutkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan sifat benda!
5. Mengapa tepung kanji setelah dicampur dengan air lalu dipanaskan akan mengental?

Jawaban

1. Gas menjadi Padat
2. Padat, Cair dan gas
3. Bentuknya berubah-ubah dan ukurannya tetap
4. Pembakaran dan Pembusukan
5.

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	:	V/I
Materi Pokok	:	Struktur dan Sifat Bahan
Siklus/Pertemuan	:	I / II

Standar Kompetensi	:Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda
Kompetensi Dasar	:Memahami hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, misalnya benang, kain dan kertas
Indikator	:Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dan penyusunnya, Misalnya benang, kain dan kertas

Nama kelompok:

1. Azhqianise amalia s.
2. Alifah Dzakira
3. Luthfi Azahra
4. Jihan zahra' un naflah
5.

Langkah-langkah pengamatan:

Langkah-langkah pengamatan: Sifat Beberapa Jenis Kertas

1. siapkan alat dan bahan. (tisu, buku tulis, karton, kardus, air, piring plastik)
2. Siapkan potongan kertas tisu, buku tulis, karton, dan kardus dengan ukuran panjang dan lebar masing-masing 5 cm!
3. Letakkan masing-masing jenis kertas pada piring!
4. Tuang sedikit air pada masing-masing kertas tersebut!

100

Pertanyaan:

1. Perhatikan kertas mana yang lebih dulu basah/ menyerap air Tisu
2. Kertas jenis apa yang menyerap air paling banyak? kertas buku
3. Kesimpulan apa yang dapat kamu peroleh? Tulis hasil pengamatan dan kesimpulannya!

Yang 1 Tisu lebih cepat menyerap air yang 2 adalah kertas, kertas agak lama menyerap. air yang 3 adalah karton dan yang paling lama menyerap adalah kardus.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2191/In.28.1/J/TL.00/10/2017 20 Oktober 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
1. Drs. Bukhari, M.Pd.
2. Dr. Yudiyanto, M.Si

Dosen Pembimbing Skripsi
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Erna Rahmawati
NPM : 13105175
Fakutlas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian
   a. Dosen Pembimbing I bertugas mengarahkan judul, online, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester semenjak mahasiswa yang bersangkutan sampai komprehensif
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan+Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikianlah disampaikan, untuk di maklumi dan atas kesediaan saudara kami ucakan terima kasih..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
" Mengemban Amanah, Mendidik Generasi Rabbani"
Jl. Ikan Koi no.05 Yosorejo Kec. Metro Timur Kota Metro Tlp.0725-43558 CP. 0821-7941-2613
E-mail : sditwahdatulummahmetro@gmail.com . website : www.sditwu.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0182/Sket/SDIT.WU/e/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Sarifudin, M.Pd.I
Jabatan	: Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
Alamat	: Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111 tlp. 0725-43558

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap	: Erna Rahmawati
NPM	: 13105175
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka menyelesaikan penulisan SKRIPSI dengan judul " Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/2018 ".

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Desember 2017
Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro

Sarifudin, M.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2810/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2809/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 24 November 2017 atas nama saudara:

Nama	:	**ERNA RAHMAWATI**
NPM	:	13105175
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT WAHDATUL UMMAH METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDIT WAHDATUL UMMAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 November 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2809/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ERNA RAHMAWATI**
NPM	:	13105175
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDIT WAHDATUL UMMAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDIT WAHDATUL UMMAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 November 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erna Rahmawati
NPM : 13105175
Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumát 12/01 -2018	✓		ACC Skripsi lanjut munaqosyah.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erna Rahmawati
NPM : 13105175

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/ 2018		✓	Acc naskah untuk munaqosah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erna Rahmawati
NPM : 13105175

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 14/12/17	✓		Acc. Bab I, II, III dan APD Lanjut bab Riset	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Drs. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erna Rahmawati
NPM : 13105175

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sabtu 11/4 2017		✓	- Acc pengajuan judul bab I sd. III - Lanjutkan konsultasi BAB ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

DOKUMENTASI

1. Siklus 1

   a. Siswa megerjakan pretes

b. Guru menjelaskan materi

c. Penggunaan bekerjasama dalam kelompok

d. Penggunaan media realia siklus I

e. Siswa mempresentasikan hasil percobaan menggunakan media realia

f. Siswa mengerjakan post tes

2. Siklus II

a. Siswa mengerjakan pretes siklus II

b. Siswa bekerjasama dalam kelompok

c. Siswa melakukan percobaan (penerapan media realia)

d. Siswa mengerjakan post tes siklus II

RIWAYAT HIDUP

Erna Rahmawati dilahirkan di Negara Malaysia. Pada tanggal 08 Desember 1994, merupakan anak lima dari lima bersaudara pasangan suami istri bapak Abu Hasan dan Ibu Siami.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di TK Darma Wanita Gedung Boga selesai pada tahun 2001, Sekolah Dasar Negeri 01 Gedung Boga dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 02 Way Sedang dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada MA Swasta Al- Ikhlas Rearendu Anaraja dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013/2014.